

**SKRIPSI**

**STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA DALAM  
MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM  
DI KECAMATAN BANJAR AGUNG  
KABUPATEN TULANG BAWANG**

**Oleh :**

**DIAH MALIKU ROHMAH  
NPM. 1904012010**



**JURUSAN S1 KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

**STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA DALAM  
MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM  
DI KECAMATAN BANJAR AGUNG  
KABUPATEN TULANG BAWANG**

Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**DIAH MALIKU ROHMAH**  
NPM. 1904012010

Pembimbing Skripsi: Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H / 2024 M**

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA  
DALAM MENYAMPAIKAN NILAI-NILAI AGAMA  
ISLAM DI KECAMATAN BANJAR AGUNG  
KABUPATEN TULANG BAWANG

Nama : Diah Maliku Rohmah

NPM : 1904012010

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

## MENYETUJUI

Untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Negeri Metro.

Metro, 3 Desember 2023

Pembimbing,



**Dr. Alivandi A Lumbu, M.Kom.I**  
NIDN. 0223107602



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fund.metrouniv.ac.id; e-mail: fud.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : pengajuan sidang Munaqosah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah di susun oleh :

Nama mahasiswa : Diah Maliku Rohmah  
Npm : 1904012010  
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Yang berjudul : STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA  
DALAM MENYAMPAIKAN NILAI-NILAI AGAMA  
ISLAM DI KECAMATAN BANJAR AGUNG  
KABUPATEN TULANG BAWANG

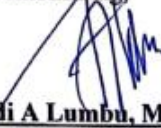
Sudah kami setuju dapat diajukan untuk disidangkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.*

Mengetahui  
Ketua Jurusan KPI,

  
Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag, M.Sos.I  
NIP. 1977021182000032001

Metro, Desember 2023  
Pembimbing,

  
Dr. Alivandi A Lumbu, M.Kom.I  
NIDN.0223107602



LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: B-01.01/IN.28.A/D.100-00-9/01/2024

Skripsi dengan judul : Strategi Komunikasi Penyuluhan Agama dalam Menanamkan Nilai Nilai Agama Islam di Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang. disusun oleh : Diah Maliku Rohmah NPM 1904012010, Jurusan: Komunikasi Dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Senin /18 Desember 2023 di ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI :

Moderator : Dr. Aliyandi A. Lumbu, S.Sos,M.Kom.I  
Penguji I : Dr. Evy Septiana R., M.H  
Penguji II : Dewi Mustika, M.Kom.I  
Sekretaris : Budi Ariyanto, M.Sos



Mengetahui

Dekan, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA  
NIP. 19730801 199903 1 001

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA DALAM MENANAMKAN NILAI NILAI AGAMA ISLAM DI KECAMATAN BANJAR AGUNG KABUPATEN TULANG BAWANG**

**Oleh :**

**DIAH MALIKU ROHMAH  
NPM. 1904012010**

Strategi komunikasi adalah perencanaan dalam menyampaikan pesan melalui kombinasi sebagai unsur komunikasi seperti frekuensi, formalitas, isi dan saluran komunikasi sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima dan di pahami serta dapat mengubah sikap atau perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi. Penelitian Strategi Somunikasi Penyuluh Agama dalam Menanamkan Nilai Nilai agama Islam di Kecamatan Banjar Agung dilatar belakangi karena adanya faktor pengaruh gadget, peran orang tua terhadap anak juga penting, dengan meningkatkan Agama Islam sejak dini untuk meningkatkan generasi yang beragama, dan juga kesadaran masyarakat akan pentingnya Menanamkan Nilai Nilai Agama tidak terlalu berfokus dengan aktivitas dan pekerjaan sehingga lupa akan kewajiban dan hidup beragama, agar hidup di dunia dengan akhirat seimbang. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Strategi Komunikasi Penyuluh Agama dalam Menanamkan Nilai Nilai Agama Islam di Kecamatan Banjar Agung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (study kasus) dengan sifat deskripsi kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, sumber data primer pada penelitian ini berjumlah dua penyuluh agama dan tujuh masyarakat sedangkan sumber data sekunder penelitian mendapat informasi melalui dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi antar penyuluh agama dengan masyarakat sudah berjalan baik, mampu menerima dan memahami tentang pentingnya nilai nilai agama Islam. penyuluh agamalebih melaksanakan bimbingan, penerangan dan pengarahan kepada masyarakat dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan,. Agar lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait ajaran agama serta mendorong untuk menjalankan dengan sebaiknya. Bagi masyarakat harus menyadari pentingnya mengembangkan Nilai Nilai Agama, di semua kalangan khususnya untuk remaja.

## ORINSILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Maliku Rohmah  
NPM : 1904012010  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 November 2023  
Yang menyatakan,



Diah Maliku Rohmah  
NPM. 1904012010

## MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا  
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (٧٧)

*Artinya: Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi“ (QS. Al Qasas : 77)*



## **PERSEMBAHAN**

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang mu telah memberikan kekuatan, membekali ku dengan ilmu serta memperkenalkan dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpah kan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW. Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga, saya persembahkan karya kecil ini kepada bapak muh Taryono dan ibu Luluk Winarti yang telah memberikan dukungan baik materi dan non materi, serta nasihat-nasihat yang luar biasa sehingga penulis dapat selalu semangat dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Untuk kakakku tersayang Laila Purnama sari dan adikku tercinta angga Ilham Al Fatah yang senantiasa memberikan semangat doa dan cinta yang selalu di berikan kepada penulis.
3. Keluarga besar yang selalu memberikan support dan senantiasa selalu mendoakan agar penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar.
4. Teman-teman program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang masih mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul : Strategi Komunikasi Penyuluh Agama dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam di Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Metro Prof Dr. Hj. Siti Nurjanah M.Ag. PIA
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA
3. Ketua program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag M.Sos.I
4. Dosen pembimbing Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi
5. Dosen Dr. Evy Septiana R., M.H sebagai penguji 1 dalam sidang munaqosyah yang telah menguji dan memberikan kritik serta saran guna memperbaiki skripsi ini
6. Dosen Bu Dewi Mustika M.Kom.I sebagai penguji 2 dalam sidang munaqosyah yang telah menguji dan memberikan kritik serta saran guna memperbaiki skripsi ini.
7. Dosen Budi Ariyanto, M.Sos sebagai sekretaris dalam sidang munaqosah yang membantu dalam notulen dan administrasi guna memperbaiki skripsi ini.
8. Camat Banjar agung, Sutikno S.IP.,M.IP yang telah memberi izin research di kecamatan banjar agung dan memberi motivasi serta arahan untukpeneltian skripsi

9. Seluruh Penyuluh agama di Banjar Agung, yang telah memberi ilmu pengetahuan serta sarana prasarana selama penelitian skripsi.
10. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Fakultas Ussuluddin Adab dan Dakwah atas bantuan, Bimbingan dan Ilmunya yang Bermanfaat
11. Masyarakat Banjar Agung yang bersedia di wawancari dan memberikan pendapatnya, sehingga memudahkan penulis dan menyelesaikan penelitian di kecamatan banjar agung.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat di terima dan akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Metro, 29 November 2023  
Peneliti



**Diah Maluku Rohmah**  
NPM. 1904012010

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Pertanyaan Penelitian .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Strategi Komunikasi.....	10
1. Pengertian Strategi Komunikasi.....	10
2. Strategi .....	11
B. Komunikasi .....	13
1. Pengertian Komunikasi .....	13
2. Tujuan Komunikasi.....	14
3. Unsur Unsur Komunikasi .....	15
4. Bentuk Bentuk Komunikasi .....	17

C. Penyuluh Agama .....	21
1. Pengertian Penyuluh Agama .....	21
2. Strategi Komunikasi Penyuluh.....	21
3. Fungsi Penyuluh Agama .....	23
4. Tujuan Penyuluh Agama.....	24
5. Tugas Penyuluh Agama .....	24
D. Pengertian Nilai-Nilai Agama.....	26
1. Pengertian Nilai-nilai Agama .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	32
B. Sumber Data.....	33
C. Teknik pengumpulan Data .....	34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Sejarah desa banjar agung Tulang Bawang .....	40
B. Pelaksanaan Strategi Komunikasi Penyuluh Agama dalam Menanamkan Nilai Nilai Agama Islam diKecamatan Banjar Agung.....	43
C. Analisi Strategi Komunikasi Penyuluh Agama dalam Menyampaikan Nilai Nilai Agama Islam di Kecamatan Banjar Agung.....	52
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Profesi/Pekerjaan Desa Banjar Agung, Unit II Tulang Bawang Tahun 2023 .....	42
---	----

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Peta Kecamatan Banjar Agung. .... 43

## DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Penunjukan Pembimbing Skripsi
2. Surat Praturvay
3. Balasan Praturvay
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Outline
8. Alat Pengumpul Data (APD)
9. Lembar formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Surat melaksanakan uji Plagiasi skripsi
12. dokumentasi
13. Riwayat hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Strategi komunikasi merupakan sebuah perencanaan yang efektif dan sistematis dari komunikator penyuluh untuk merubah perilaku komunikan (masyarakat) sesuai dengan ajaran Islam. Dalam hubungannya dengan dakwah Islam, strategi komunikas dakwah merupakan kepiawaian seorang penyuluh dalam menangani sesuatu, terkait metode dan pendekatan yang digunakan untuk meraih sesuatu, serta memiliki watak dasar *identifikatif*, dan bukan *apologistik*.<sup>1</sup>

Strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu "*stratus*" yang artinya tentara dan kata "*agein*" yang berarti memimpin.<sup>2</sup> Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>3</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>4</sup> Komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin "*communis*". *Communis* atau dalam bahasa Inggrisnya "*commun*" yang artinya sama. Apabila kita berkomunikasi (*to commute*), ini

---

<sup>1</sup> Nova sella seventeen ‘‘Strategi Komunikasi Penyuluh Agama dalam Pembinaan Pada Masyarakat Kelurahan Temple Rejo Kecamatan Cuput Selatan’’ Skripsi Fakultas Ussuluddin Adab dan Dakwah, 2022.

<sup>2</sup> Hafied Cangara , Perencanaan dan Strategi Komunikasi, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h.61.

<sup>3</sup> *Ibid*, h 65.

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia.

berarti bahwa kita berada dalam keadaan berusaha untuk menimbulkan kesamaan.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut Everett M. Rogers seorang pakar Sosiologi Pedesaan Amerika yang telah banyak memberikan perhatian pada studi riset komunikasi, khususnya dalam hal penyebaran inovasi mendefinisikan komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.<sup>6</sup>

Dari dua pengertian strategi dan komunikasi diatas dapat diuraikan bahwa strategi komunikasi adalah pendekatan terencana yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam membangun suatu jalan perubahan pola pikir kepada masyarakat umum untuk mencapai suatu tujuan.

Penyuluh agama adalah orang-orang yang dipercaya masyarakat dan negara untuk melakukan pembinaan keagamaan berdasarkan atas kompetensi keilmuan yang dimiliki. Pendampingan dalam pembinaan yang dilakukan harus berkelanjutan, karena sesungguhnya pembinaan itu, bukan hanya sekedar memberikan ceramah kepada orang-orang yang ada di masjid, ataupun hanya memberikan pengajian di majelis-majelis taklim, akan tetapi juga harus memperbanyak pendekatan baik secara pribadi maupun secara kelompok. Demi peningkatan kualitas jiwa keagamaan suatu masyarakat.

Pembinaan keagamaan merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

---

<sup>5</sup> Syaiful Rohim, Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi, (Jakarta : Rineka Cipta, 2016), h, 9.

<sup>6</sup> *Ibid*, h.22

Perhatian Islam yang demikian terhadap pembinaan akhlak dapat pula dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan jiwa keagamaan masyarakat yang harus didahulukan dari pada pembinaan fisik dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia lahir dan batin.<sup>7</sup> Penyuluhan adalah turunan dari kata *extension* yang di pakai secara luas dan umum dalam bahasa Indonesia penyuluhan dari kata *suluh* yang berarti pemberi terang di tengah kegelapan, dalam Bahasa Belanda penyuluhan di sebut *Ivoorlichting* yang berarti penerangan untuk menolong seseorang menemukan jalannya, dalam bahasa Inggris dan Jerman mengistilahkan penyuluhan sebagai pemberian saran yang berarti seseorang dapat memberikan petunjuk bagi seseorang tetapi seseorang tersebut yang berhak menentukan pilihannya.<sup>8</sup>

Perubahan adalah suatu proses modifikasi sehingga menunjukkan keadaan yang berbeda dari keadaan sebelumnya baik adanya pertumbuhan atau pengurangan bahkan penghilangan.<sup>9</sup> Sikap adalah pernyataan *evaluatif* terhadap objek orang atau peristiwa Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu dan perilaku adalah norma- norma subjektif yaitu suatu keyakinan kita mengenai apa yang orang lain inginkan terhadap apa yang kita

---

<sup>7</sup> Muhammad Athiyah al-Abrasy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Cet. II; Jakarta: Bulan Bintang, 1974), h. 15.

<sup>8</sup> Hamdani, *bimbingan Dan Penyuluhan*, ( Jakarta : Pustaka Setia, 2012), h, 19.

<sup>9</sup> Ira Siti Rahimah, *Dampak Perubahan Sosial Ekonomi Terhadap Tradisi Rarangken*, ( Jakarta : PT Cipta Aditya Bakti, 2019), h, 4.

perbuat, Sikap terhadap perilaku dan norma-norma subjektif, bersama-sama membentuk suatu *intense* atau niat untuk berperilaku tertentu.<sup>10</sup>

Di Kecamatan Banjar Agung masih banyak masyarakat yang kurang pemahaman tentang ilmu Agama yang mana penyebab dari kurangnya ilmu agama yaitu sebagian besar masyarakat dikecamatan Banjar Agung berkerja sebagai buruh dan pedagang sehingga tidak adanya waktu luang bagi mereka untuk belajar ilmu Agama, terkecuali ibu-ibu yang berkerja sebagai ibu rumah tangga mereka memiliki waku luang untuk benar-benar belajar agama seperti pengajian yang diterapkan di setiap hari jumat. Dan juga pentingnya peran orang tua untuk mengawasi anaknya untuk tidak berlebihan bermain *gadget* karena hal tersebut merupakan salah satu faktor mempengaruhi anak malas belajar agama jika tidak diawasi dan di batasi. diusahakan bagi penyuluh untuk menjangkau wilayah tersebut.

Masyarakat lebih sibuk dengan urusan masing-masing hingga lupa akan kewajibannya terhadap Allah. Tidak hanya itu jumlah penyuluh yang terbatas juga membuat susunan jadwal susah diatur namun tetap diusahakan bagi penyuluh untuk mencapainya.

## **B. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah, agar penelitian tersebut terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Penelitian kali ini hanya membahas seputar bagaimana strategi

---

<sup>10</sup> Asti Nurlela, “Peranan lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi Dalam Menumbuhkan Sikap Dan Perilaku Keruangan Peserta Didik” . Jurnal Gea Vol 14 Nomor 1, April 2014. h, 8.

komunikasi penyuluh agama dalam menanamkan nilai nilai agama islam di kecamatan banjar agung.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut;

1. Bagaimana strategi komunikasi penyuluh agama dalam menanamkan nilai nilai agama Islam di Kecamatan Banjar Agung?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung seorang Penyuluh Agama dalam melakukan Strategi Komunikasi dalam menyampaikan Nilai-nilai Agama Islam di Kecamatan Banjar Agung?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun Penelitian ini, diharapkan dapat menambah tujuan dan manfaat bagi pihak-pihak antara lain;

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Agar penulis mengetahui teknik pelaksanaan penyuluh agama yang dilakukan di kecamatan.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat masyarakat yang kurang menerapkan nilai nilai agama yang ada di masyarakat banjar agung
- c. Untuk mengetahui strategi komunikasi dalam penyuluh agama dalam menanamkan nilai nilai agama islam di kecamatan banjar agung.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a) Manfaat Praktis ffdffdc

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan motivasi dalam meningkatkan strategi komunikasi penyuluh agama dalam menyampaikan nilai nilai agama islam di kecamatan banjar agung.

b) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pembaca dan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut yang berminat meneliti tentang strategi komunikasi penyuluh agama dalam menyampaikan nilai nilai agama islam di kecamatan banjar agung

#### **E. Penelitian Relevan**

Penelitian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penulis-penulis sebelumnya, hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu;

1. Skripsi Adven Kurniawan 1641010341 (2021) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul: "Strategi Komunikasi Penyuluhan untuk Perubahan Sikap dan Perilaku Ekonomi pada Kelompok Wanita Tani Cemara di Desa Sinarjaya Kecamatan Air Hitam Lampung Barat". Penelitian yang dilakukan oleh penulis di lapangan yakni menggunakan penelitian lapangan dan menggunakan penelitian dengan sifat penelitian deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang di gunakan oleh penyuluh yaitu komunikasi dalam bentuk komunikasi kelompok dan komunikasi interpersonal dengan media yang berbeda, jenis komunikasi yang di terapkan oleh penyuluh yaitu jenis komunikasi dua arah dan komunikasi audio visual. Kelebihan penelitian ini adalah diuraikannya beberapa istilah yang terkandung dalam judul dan menjelaskan strategi komunikasi yang diterapkan oleh penyuluh yang memiliki tujuan dan penerapan yang berbeda-beda. Kekurangan dalam penelitian ini ialah tidak dijelaskan secara detail bagaimana perubahan sikap yang terjadi sebelum maupun sesudah terjadinya penyuluhan. Pada penelitian sebelumnya melihat bagaimana strategi komunikasi penyuluhan.

2. Skripsi Fahri A. Ghaffar NIM 1112052000034 (2019) Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul: "Strategi Komunikasi Penyuluhan Badan Narkotika Nasional Provinsi Banten dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba". Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian strategi komunikasi penyuluhan Badan Narkotika Nasional Provinsi Banten dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba belum berjalan dengan optimal. Kelebihan penelitian ini ialah menggunakan teori yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan selain itu memiliki tinjauan teoritis yang lengkap. Kekurangan penelitian ini adalah tidak adanya afirmasi dari

audiens atau khalayak sasaran tentang bagaimana strategi komunikasi yang dilaksanakan oleh BNN (badan narkotika nasional). Pada penelitian sebelumnya melihat bagaimana strategi komunikasi penyuluhan badan narkotika nasional dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba sedangkan penelitian saat ini adalah melihat bagaimana strategi komunikasi penyuluh agama swadaya dalam menanamkan nilai toleransi antar umat beragama.

3. Skripsi Indiria Fatra Deni P, M.A. (2017) Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara, dengan judul: "Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Non PNS Kementerian Agama dalam Mewujudkan Pembangunan Bidang Agama di Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat" Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang bersifat grounded research.

Penelitian ini juga memiliki sumber primer atau informan kunci yang merupakan petugas penyuluh agama Islam yang ditugaskan di Kecamatan Batang Serangan. Kelebihan penelitian ini adalah penelitian ini menjelaskan tahapan demi tahapan bentuk strategi komunikasi yang dilakukan penyuluh agama dalam mewujudkan pembangunan agama. Kekurangan penelitian ini pada aspek konten isi yang masih umum dilihat dalam pembahasan teori maupun temuan analisisnya sehingga belum mengerucut. Pada penelitian sebelumnya melihat bagaimana Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam non PNS, sedangkan penelitian saat



ini meneliti bagaimana strategi komunikasi penyuluh Agama swadaya yang berasal dari tokoh lintas Agama.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi Komunikasi

##### 1. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratus*” yang artinya tentara dan kata “*agein*” yang berarti memimpin. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tersebut tidak dapat dijadikan sebagai peta jalan untuk menunjukkan status kegiatan operasional.<sup>1</sup>

Istilah komunikasi berasal dari kata Latin *Communicare* atau *Communis* yang berarti sama atau menjadikan milik bersama. Kalau kita berkomunikasi dengan orang lain, berarti kita berusaha agar apa yang disampaikan kepada orang lain tersebut menjadi miliknya.<sup>2</sup> Strategi komunikasi adalah perencanaan dalam penyampaian pesan melalui kombinasi berbagai unsur komunikasi seperti frekuensi, formalitas, isi dan saluran komunikasi sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima

---

<sup>1</sup> Uchjana Onong, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 32.

<sup>2</sup> Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*, (Jakarta :RinekaCipta, 2016), h, 10.

dan dipahami serta dapat mengubah sikap atau perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi.<sup>3</sup>

## 2. Strategi

### a) Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratos*” yang artinya tentara dan kata “*agein*” yang berarti memimpin. Dengan demikian, strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata *strategos* yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi, strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jenderal (*the art of general*), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan. Strategi adalah untuk menentukan arah yang harus dituju oleh perusahaan agar misinya tercapai dan sebagai daya dorong yang akan membantu perusahaan perusahaan dalam menentukan produk, jasa dan pasarnya di masa depan.<sup>4</sup>

Strategi seringkali diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan demi mencapai suatu tujuan yang sifatnya jangka panjang. Definisi strategi menurut para ahli-pun sangat beragam dan bervariasi, diantaranya;

- 1) Menurut S. Sumarsono, strategi merupakan seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan kekuatan (ideologi, politik, ekonomi, sosial-budaya, dan hankam) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*,h.11.

<sup>4</sup> Amirullah, Manajemen Strategi (Jakarta:Mitra Wacana Media,2018), hal.4.

2) Menurut A. Halim dan Rr. Suhartini dalam bukunya manajemen pesantren, strategi adalah suatu cara dimana organisasi/lembaga akan mencapai tujuannya, sesuai dengan peluang-peluang dan ancaman-ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi, serta sumber daya dan kemampuan internal.

Secara umum, strategi dimaknai sebagai perencanaan tindakan yang disusun berdasarkan tujuan dan kebijakan untuk mencapai tujuan itu sendiri.<sup>5</sup> Mintzberg dan Quinn berpendapat ada beberapa hal yang berkaitan dengan strategi yaitu;

- a) Strategi sebagai sebuah rencana, maksudnya adalah bagaimana suatu cara untuk mencapai tujuan.
- b) Strategi sebagai sebuah pola adalah sebuah tindakan konsisten dan teratur yang dijalankan organisasi dalam jangka waktu yang lama.

Dengan memahami beberapa definisi dari para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian strategi adalah suatu cara dan taktik yang sudah direncanakan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan, dengan memperhatikan peluang dan ancaman yang akan dihadapi.

#### b) Tujuan Strategi Komunikasi

Tujuan pertama strategi komunikasi adalah memastikan bahwa komunikan paham terhadap pesan yang ia terima. Ketika komunikan sudah paham maka penerimanya itu mesti dibina agar pesan bukan hanya

---

<sup>5</sup> Slamet Mulyana, dkk, *Sosialisasi Kebijakan Penghapusan Human Trafficking Di Kabupaten Indramayu*, dalam *Jurnal Manajemen Komunikasi*, Vol. VOL 1. No 1. Tahun 2016.

dipahami tapi juga diterima sebagai sebagai salah satu cara yang dianggap baik (to establish acceptance).<sup>6</sup>

Menurut R. Wayne Peace, Brent D. Petterson dan M Dallas Burnet dalam bukunya *Techniques For Effective Communication*, seperti yang dikutip oleh Onong Uchjana Effendy, tiga tujuan sentral strategi komunikasi terdiri atas tiga tujuan utama, yaitu:<sup>7</sup>

- 1) *To secure understanding*: memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang diterima, andaikan ia sudah dapat mengerti dan menerima, maka penerimanya itu harus dibina.
- 2) *To establish acceptance*: setelah komunikan mengerti dan menerima pesan maka pesan ini harus dilakukan pembinaan.
- 3) *To motive action*: setelah penerima itu dibina maka kegiatan ini harus dimotivasi.

Tujuan-tujuan strategi komunikasi tersebut menunjukkan bahwa dalam menyusun strategi komunikasi diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam setiap komponen strategi komunikasi. Dengan demikian, strategi komunikasi merupakan keseluruhan perencanaan, taktik dan cara untuk melancarkan komunikasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi. Dengan memahami beberapa definisi dari para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian strategi komunikasi ialah suatu perencanaan dan manajemen penyampaian pesan yang dilakukan seseorang atau kelompok guna mencapai suatu tujuan dan maksud dari komunikasi tersebut. Dengan demikian strategi komunikasi penyuluhan adalah langkah-langkah sistematis yang

---

<sup>6</sup> Asriwati, Strategi Komunikasi yang Efektif, (Aceh, 2021), hlm. 5

<sup>7</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 33

ditempuh dalam melaksanakan pembinaan, bimbingan dan penyampaian informasi akan nilai-nilai ajaran agama dan pembangunan kepada masyarakat luas, sehingga pemahaman masyarakat akan nilai-nilai ajaran agama dan pembangunan semakin baik.

## **B. Komunikasi**

### **1. Pengertian Komunikasi**

Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris *communication* mempunyai banyak arti. Menurut asal katanya (*etimologi*), istilah komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu *communis*, yang berarti sama (*common*). Dari kata *communis* berubah menjadi kata kerja *communicare*, yang berarti menyebarkan atau memberitahukan informasi kepada pihak lain guna mendapatkan pengertian yang sama.<sup>8</sup> Komunikasi adalah suatu topik yang amat sering diperbincangkan, bukan hanya di kalangan ilmunan komunikasi, melainkan juga di kalangan orang awam, sehingga kata komunikasi itu sendiri memiliki terlalu banyak arti yang berlainan.<sup>9</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan dan berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami”.<sup>10</sup>

### **2. Tujuan Komunikasi**

a. Komunikasi yaitu bertujuan sebagai:

---

<sup>8</sup> Wursanto, *Dasar-Dasar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: CV. AndiOffset, 2005), h. 153.

<sup>9</sup> Dr. Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis dan Kompeheresif*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2020), hlm. 4

<sup>10</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Edisi III, h. 79.

- 1) Informasi yang disampaikan dapat dipahami orang lain, komunikator yang baik dapat menjelaskan pada komunikan dengan sebaik-baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat mengerti dan mengikuti hal-hal yang dimaksudkan.
- 2) Memahami orang lain, komunikator harus mengerti aspirasi masyarakat tentang hal-hal yang diinginkan, tidak menginginkan kemauannya.
- 3) Agar gagasan dapat diterima orang lain, komunikator harus berusaha menerima gagasan orang lain dengan pendekatan yang persuasif, bukan memaksakan kehendak.
- 4) Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu, dengan kegiatan yang mendorong orang lain untuk melakukan sesuatu yang dilakukan dengan cara yang baik. Strategi digunakan untuk mencapai tujuan komunikasi.

Tujuan komunikasi yang telah ditargetkan oleh seorang komunikator, pada umumnya masih terlalu besar dan terlalu banyak untuk dituangkan kepada komunikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan adanya strategi komunikasi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan komunikasi<sup>11</sup>

Secara singkat dapat ditegaskan bahwa komunikasi bertujuan

---

<sup>11</sup> Aliyandi A. Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah* : Studi Masyarakat Miskin Perkotaan Dalam Peningkatan Pemahaman Ajaran Agama Islam (Yogyakarta: CV Gre Publishing, 2020), 20-21

mengharapkan pengertian, dukungan, gagasan, dan tindakan.<sup>12</sup> Komunikasi yang berhasil seringkali disebut komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif adalah saat komunikator berhasil menyampaikan apa yang dimaksud, di mana rangsangan yang disampaikan dan yang dimaksudkan oleh pengirim atau sumber, berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima

### 3. Unsur Unsur Komunikasi

Komunikasi didukung oleh beberapa elemen atau unsur, yakni:

#### a. Sumber

Sumber ialah pihak yang menyampaikan atau mengirim pesan kepada penerima. Sumber sering disebut dengan banyak nama antara lain: komunikator, pengirim, atau dalam bahasa Inggris disebut *source*, *sender*, atau *encoder*.

#### b. Pesan

Pesan ialah pernyataan yang disampaikan pengirim kepada penerima. pernyataan bisa dalam bentuk verbal (bahasa tertulis atau lisan) maupun non-verbal (isyarat) yang bisa dimengerti oleh penerima. Dalam bahasa Inggris pesan biasa diartikan dengan kata *message*, *content* atau *information*.

#### c. Media

Media ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari

---

<sup>12</sup> Suryanto, "Pengantar Ilmu Komunikasi", (Bandung: CVPustaka Setia), h.27.



sumer kepadapenerima. Media dalam pengertian di sini bisa berupa media massa yang mencakup surat kabar, radio, film, televisi, dan internet. Bisa juga berupa saluran misalnya kelompok pengajian atau arisan, kelompok pendengar dan pemirsa, organisasi masyarakat, rumah ibadah, pesta rakyat, panggung kesenian, serta media alternatif lainnya misalnya poster, leaflet, brosur, buku, spanduk, buletin, stiker, dan sebagainya.

d. Penerima

Penerima ialah pihak yang menjadi sasaran pesan dari sumber kepada penerima. Penerima biasa disebut dengan khalayak, sasaran, target, adopter, komunikan. Dalam bahasa Inggris penerima biasa disebut dengan nama *receiver*, *audience*, atau *decoder*.

e. Pengaruh atau efek

Efek ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh bisa terjadi pada pengetahuan, sikap, dan tingkah laku seseorang. Karena itu, pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan

f. Umpan balik

Umpan balik ialah tanggapan yang diberikan oleh penerima sebagai akibat penerimaan pesan dari sumber. Sebenarnya ada juga yang beranggapan bahwa umpan balik adalah efek atau pengaruh

dalam bahasa Inggris umpan balik sering disebut dengan istilah *feedback, reaction, response*, dan sebagainya.

g. Lingkungan

Lingkungan ialah situasi yang memengaruhi jalannya komunikasi. Lingkungan dapat diartikan dalam bentuk fisik, sosial budaya, psikologis, dan dimensi waktu. Sebuah informasi tidak bisa dikirim karena terhambat oleh kendala fisik sehingga informasi itu tidak bisa diterima. Misalnya tempatnya jauh di daerah pegunungan, lingkungan sosial budaya masyarakat, lingkungan psikologis masyarakat yang masih trauma akibat bencana yang menyimpannya, dan sebagainya.

#### **4. Bentuk-Bentuk Komunikasi**

a. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal, yaitu lambang bahasa, ini mencakup komunikasi dengan bahasa. Menurut Paulette J. Thomas, "*verbal communication may be oral or written and involves the ability to encode and decode*" Jadi, bisa dipahami bahwa komunikasi verbal adalah penyampaian dan penerimaan pesan dengan menggunakan bahasa lisan dan tulisan. Lambang verbal adalah semua lambang yang digunakan untuk menjelaskan pesan-pesan dengan memanfaatkan kata-kata (bahasa).

Setiap bahasa memiliki aturan-aturan, yakni sebagai berikut;

- 1) *Fonologi*, yaitu cara bagaimana suara dikombinasikan untuk membentuk kata.

2) *Sintaksis*, yaitu cara bagaimana kata dikombinasikan sehingga membentuk kalimat. Semantik kata/pesan.

3) *Pragmatis*, yaitu cara bagaimana bahasa digunakan

b. Komunikasi Nonverbal

Komunikasi nonverbal, yaitu “*Non*” berarti “tidak”, “*verbal*” bermakna “kata-kata” (*Words*) sehingga komunikasi *nonverbal* dimaknai sebagai komunikasi tanpa kata-kata. Dapat juga diartikan komunikasi nonverbal adalah komunikasi dengan menggunakan gejala yang menyangkut gerak-gerik (*gestures*), sikap (*postures*), ekspresi wajah, (*facial expressions*), pakaian yang bersifat simbolik, isyarat, dan lain gejala yang sama tidak menggunakan bahasa lisan dan tulisan. Albert Mehrabian menegaskan hasil penelitiannya bahwa makna setiap pesan komunikasi dihasilkan dari fungsifungsi 7% pernyataan *verbal*, 38% bentuk *vocal*, dan 55% ekspresi wajah.<sup>13</sup>

Dengan demikian, kode-kode *nonverbal* merupakan aspek sangat penting di dalam komunikasi manusia. Oleh karena itu, mempelajari komunikasi *nonverbal* merupakan usaha untuk memahami apa-apa yang dirasakan secara nyata oleh orang lain. Sedangkan untuk memahami perasaan orang lain adalah sulit. Pepatahmengatakan bahwa “sedalam-dalamnya lautan, masih bisa untuk diukur, sedangkan dalamnya hati seseorang siapa yang tahu”<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sasa Djuarsa Sendjaja, *Teori Komunikasi* (Jakarta: UT,2001), h. 64.

<sup>14</sup> Onong Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, h. 28

c. Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi yang berlangsung antara dua orang, dimana terjadi kontak langsung dalam bentuk percakapan. Komunikasi jenis ini bisa berlangsung secara berhadapan (*face to face*), bisa juga melalui sebuah medium telepon.

Secara umum, komunikasi antarpribadi dapat diartikan sebagai suatu proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling berkomunikasi. Pengertian proses mengacu pada perubahan dan tindakan (*action*) yang berlangsung terus-menerus. Komunikasi antarpribadi juga merupakan suatu pertukaran, yaitu tindakan menyampaikan dan menerima pesan secara timbal balik. Sedangkan makna, yaitu sesuatu yang dipertukarkan dalam proses tersebut adalah kesamaan pemahaman diantara orang-orang yang berkomunikasi terhadap pesan-pesan yang digunakan dalam proses komunikasi.

Menurut Devito, komunikasi antarpribadi adalah pengiriman pesan-pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain atau sekelompok kecil orang dengan efek dan umpan balik yang bagus.

d. Komunikasi Kelompok

Michael Burgoon dan Michael Ruffner dalam bukunya *Human Communication, A Revision of Approaching Speech /Communication*, yang telah disadur oleh Sasa Djuarsa, memberi batasan komunikasi kelompok sebagai interaksi tatap muka dari tiga atau lebih individu

---

guna memperoleh maksud atau tujuan yang dikehendaki seperti berbagai informasi, pemeliharaan diri atau pemecahan masalah sehingga semua anggota dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lainnya dengan akurat. Sementara Onong mengartikan komunikasi kelompok adalah komunikasi antara seseorang dengan sejumlah orang yang berkumpul bersamasama dalam bentuk kelompok.

e. Komunikasi Masa

Pengertian komunikasi media massa antara lain diberikan. Bittner, mendefinisikan komunikasi massa adalah pesan-pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.

## C. Penyuluh Agama

### 1. Pengertian Penyuluh Agama

Penyuluh berasal dari kata “suluh” yang berarti benda yang dipakai untuk menerangi atau biasa diartikan obor. Jadi pengertian penyuluhan menurut bahasa yaitu pengintaian, penyelidikan dan penerangan. Secara umum, istilah penyuluhan sering disebut untuk menyebut pada kegiatan pemberian penerangan kepada masyarakat, baik oleh lembaga pemerintah maupun *non* pemerintah.<sup>15</sup>

Sumber daya penyuluh agama, dalam proses penyuluhan adalah subyek yang menentukan keberhasilan tujuan dan target penyuluhan.

Apalagi kehidupan pada masa kini yang dihadapkan pada budaya global

---

<sup>15</sup> Budi Sunarso, *Hasil Penelitian Peran Kantor Urusan Agama dan Penyuluh dalam Memberikan Bimbingan Perkawinan pada Masyarakat di Udapi Hilir Prafi Kabupaten Manokwari*, (Jawa Timur: Myria Publisher 2019), h. 10

yang cenderung pragmatis, materialis dan ada kecenderungan kurang memandang penting persoalan agama bagi kehidupan. Diharapkan seorang penyuluh merupakan pribadi yang patut diteladani, memiliki keilmuan dibidang agama, dan yang paling utama memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi.<sup>16</sup>

## **2. Strategi Komunikasi Penyuluhan**

Suatu komunikasi penyuluhan di lakukan untuk memperoleh efek yang positif, efek dalam komunikasi penyuluhan adalah perubahan yang terjadi pada diri komunikan sebagai akibat pesan yang di terimanya. Dengan strategi komunikasi penyuluhan kita memperhitungkan kondisi dan situasi yang di hadapi dan yang mungkin akan di hadapi, sebab berbicara mengenai strategi komunikasi penyuluhan, berarti berbicara tentang bagaimana sebuah perubahan di ciptakan bagaimana pada komunikan dengan mudah dan cepat.

Pendekatan strategi penyuluh terhadap majelis yang di bina, memiliki beberapa ciri yaitu :

- a. Musatkan perhatian pada kekuatan, kekuatan adalah bagaikan fokus pokok pendekatan smestrategi.
- b. Memusatkan kepada analisis dinamika, analisis gerak, analisis aksi.
- c. Strategi memusatkan pada perhatian kepada tujuan yang ingin dicapai serta gerak untuk mencapai tujuan tersebut.
- d. Strategi memperhatikan faktor-faktor waktu (sejarah: masa lampau,

---

<sup>16</sup> Indira Fatra Dni P, Stratgi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Non PNS Kementrian Agama dalam Mewujudkan Pembangunan Bidang Agama di Kecamatan Batang Serangan Kabuoaten Langkat, (Medan, 2017), hal. 35.

masa kini, dan trauma masa depan) dan faktor lingkungan.

- e. Strategi berusaha menemukan masalah-masalah yang terjadi dari peristiwa yang di tafsirkan berdasarkan konteks kekuatan, kemudian mengadakan analisis kemungkinan-kemungkinan serta memperhitungkan pilihan-pilihan dan langkah-langkah yang dapat di ambil dalam rangka menuju kepada tujuan. Dalam strategi komunikasi, peran komunikasi sangatlah penting. Strategi komunikasi haruslah bersifat dinamis sehingga komunikator sebagai pelaksana dapat segera mengadakan perubahan perubahan apabila ada suatu faktor yang mempengaruhi. Suatu faktor yang menghambat komunikasi dapat datang sewaktu- waktu, terlebih ketika komunikasi di jalankan secara langsung melalui media massa.

Dalam proses komunikasi penyuluhan, pengertian bersama lebih sulit tercapai karena penyuluhan menuntut lebih banyak dari komunikannya. Tidak sekedar komunikasi mengerti dan memahami pengetahuan yang di sampaikan, akan tetapi penyuluh dan komunikasi harus bersama-sama melalui proses dimana komunikasi mengetahui, memahami, meminati dan kemudian menerapkan pesan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh sebab itu dalam proses komunikasi penyuluhan, strategi komunikasi sangat di perlukan. Strategi komunikasi penyuluhan adalah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan komunikasi penyuluhan. Dalam mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi penyuluhan tidak berfungsi

sebagai petunjuk saja, melainkan harus mampu menunjukkan teknik operasionalnya.

### **3. Fungsi Penyuluh Agama**

Adapun fungsi dari penyuluh agama, sebagaimana diungkapkan Kustini, bahwa setidaknya ada 3 fungsi yang harus diperankan oleh mereka dalam melaksanakan tugasnya yaitu;

- a. Fungsi Informatif dan Edukatif: yakni sebagai juru dakwah yang berkewajiban mendakwahkan ajaran agamanya, menyampaikan penerangan agama dan mendidik masyarakat sebaik-baiknya sesuai dengan ajaran agamanya.
- b. Fungsi Konsultatif: yaitu ikut aktif dan berpartisipasi memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat, baik persoalan pribadi, keluarga, lingkungan dan masyarakat umum dengan bimbingan dan solusi ajaran agama.
- c. Fungsi Advokatif: yakni memiliki tanggungjawab moral dan sosial untuk melakukan kegiatan pembelaan terhadap umat binaan atas berbagai ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang merugikan akidah, ibadah dan akhlak masyarakat.

### **4. Tujuan Penyuluh Agama**

Tujuan utama strategi komunikasi penyuluhan menurut R. Wayne Pall, Brent D. Peterson dan M. Dallas Burntt dalam bukunya, *Techniques For Effective Communication* Terdiri atas tiga tujuan yaitu:

- a. Memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang diterimanya



- b. Mengarahkan komunikasi
- c. Memotivasi kegiatannya

## **5. Tugas Penyuluh Agama**

Dalam hal ini penulis menyimpulkan bahwa strategi merupakan perencanaan yang dilakukan secara sistematis untuk melakukan suatu pembinaan ataupun penyuluhan yang tentunya dijalankan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan, dan pada pelaksanaannya bergantung pada situasi dan kondisi selain itu penyuluh agama melaksanakan bimbingan, penerangan serta pengarah kepada masyarakat dalam bidang keagamaan serta kemasyarakatan untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat akan ajaran agama dan kemudian mendorong untuk melaksanakannya dengan sebaik baiknya.

Adapun beberapa tugas penyuluh sebagai berikut:

- a. Penyuluh pemberantas buta huruf Alquran, yang bertugas untuk secara bertahap menjadikan kelompok binaan dapat membaca dan menulis huruf Alquran.
- b. Penyuluh keluarga sakinah, yang bertugas untuk membentuk dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang cara mewujudkan keluarga yang sakinah.
- c. Penyuluh zakat, yang bertugas untuk meningkatkan pendayagunaan zakat dari dan untuk masyarakat.
- d. Penyuluh wakaf, yang bertugas untuk meningkatkan potensi pendayagunaan wakaf dari dan untuk masyarakat.

- e. Penyuluh produk halal, yang bertugas menciptakan masyarakat muslim Indonesia yang sadar halal.
- f. Penyuluh kerukunan umat beragama, yang bertugas mendorong masyarakat untuk menciptakan kerukunan dalam kehidupan beragama.
- g. Penyuluh radikalisme dan aliran sempalan, yang bertugas untuk membantu instansi berwenang dalam pencegahan tumbuhnya perilaku radikal dan aliran sempalan di masyarakat dengan pendekatan agama.

#### **D. Nilai-Nilai Agama**

##### **1. Pengertian Nilai-nilai Agama**

Nilai itu sendiri adalah hakikat suatu hal yang menyebabkan hal itu dikejar oleh manusia. Nilai juga berarti keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Sedangkan Agama merupakan risalah yang disampaikan Tuhan kepada nabi-Nya sebagai pemberi peringatan serta pemberi petunjuk dalam hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata hidup yang nyata. Mengatur tanggung jawab manusia kepada Allah, masyarakat dan alam sekitarnya.

Nilai-nilai agama Islam adalah seperangkat ajaran nilai-nilai luhur yang ditransfer dan diadopsi ke dalam diri untuk mengetahui cara menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran-ajaran Islam dalam membentuk kepribadian yang utuh. Seberapa banyak dan seberapa jauh nilai-nilai agama Islam bisa mempengaruhi dan membentuk suatu karakter seseorang sangat tergantung dari seberapa nilai-nilai agama yang

terinternalisasi pada dirinya. Semakin dalam terinternalisasinya nilai-nilai agama Islam pada diri seseorang, maka kepribadian dan sikap religiusnya akan muncul dan terbentuk.<sup>17</sup>

Jadi, Nilai agama berhubungan antara manusia dengan Tuhan, kaitannya adalah dengan pelaksanaan perintah dan larangannya. Nilai agama diwujudkan dalam bentuk amal perbuatan yang dicintai oleh Allah Swt dan membawa kebaikan di dunia maupun di akhirat. Bila seseorang melanggar norma/kaidah agama, ia akan mendapatkan sanksi dari Allah Swt. Oleh karena itu, tujuan norma agama adalah menciptakan insan-insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dalam pengertian mampu melaksanakan apa yang menjadi perintah-Nya dan meninggalkan apa yang menjadi larangan-Nya.

Nilai-nilai agama adalah suatu kandungan atau isi dari ajaran untuk mendapatkan kebaikan di dunia dan akhirat yang diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Spranger nilai agama adalah salah satu dari macam-macam nilai yang mendasari perbuatan seseorang atas dasar pertimbangan kepercayaan bahwa sesuatu itu dipandang benar menurut ajaran agama.

Menurut H. Una dalam Chabib Thoha Nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dalam mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan. Dari pengertian tersebut

---

<sup>17</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik), (Jakarta: bumi aksara, 2010), h. 68

dapat diketahui bahwa nilai merupakan sifat yang mengiringi sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah terhubung dengan subyek yang memberi makna.

Pendapat J.R. Fraenkel dalam Chabib Thoha *a value is an idea a concept about what some one think is important in life*. Abdullah Sigit dalam Chabib Thoha menggolongkan nilai dalam tujuh jenis yaitu: nilai ilmu pengetahuan, nilai ekonomi, nilai keindahan, nilai politik, nilai keagamaan, nilai kekeluargaan, dan nilai kejasmanian. Dari beberapa nilai tersebut, tanpa merendahkan nilai-nilai yang lain, pada penelitian ini nilai keagamaan menjadi bahasan yang paling utama pada tema penelitian ini. Dengan nilai keagamaan diharapkan para peserta didik diharapkan tidak hanya menjadi manusia yang memiliki intelektual melainkan juga memiliki spiritual.

Nilai agama atau norma adalah peraturan hidup yang harus diterima sebagai perintah-perintah, larangan-larangan dan ajaran-ajaran yang bersumber dari Allah SWT. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa nilai agama adalah peraturan hidup manusia yang harus dijalankan oleh manusia apabila melanggar akan mendapat hukuman dari tuhan yang maha kuasa berupa siksa kelak di akhirat Kemudian menurut Brameld.

Pandangan Kluckhohn itu mencakup pula pengertian bahwa sesuatu dipandang memiliki nilai apabila ia dipersepsi sebagai sesuatu yang diinginkan. Makan, uang, rumah, memiliki nilai karena dipersepsi sebagai

sesuatu yang baik, dan keinginan untuk memperolehnya mempengaruhi sikap dan tingkah laku seseorang. Tidak hanya materi atau benda yang memiliki nilai, tetapi gagasan dan konsep juga dapat menjadi nilai, seperti kebenaran, kejujuran, dan keadilan. Kejujuran misalnya menjadi sebuah nilai bagi seseorang, apabila ia memiliki komitmen yang dalam terhadap nilai itu yang tercermin dalam pola pikir, tingkah laku dan sikap. Nilai sebagai hal yang abstrak, yang harganya mensifati dan disifatkan pada sesuatu hal dan ciri-ciri nya dapat dilihat dari tingkah laku, tingkah laku memiliki kaitan dengan istilah fakta, tindakan, norma, moral, keyakinan, dan etika. Agama diartikan sebagai sistem kepercayaan yang dianut dan tindakan diwujudkan oleh kelompok atau komunitas dalam menafsirkan apa yang dirasakan dan diyakini magis dan sacral. Untuk penganut nya, agama berisi mengenai ajaran tertinggi dan mutlak tentang keberadaan manusia dan petunjuk untuk hidup dengan aman didunia dan diakhirat.<sup>18</sup>

a. Nilai dan Fakta

Nilai itu adalah keyakinan yang membuat seorang bertindak atas dasar pilihannya. Adapun definisi nilai yang benar dan dapat diterima secara universal menurut Linda dan Ricard Eyre adalah sesuatu yang menghasilkan perilaku dan perilaku berdampak positif baik yang menjalankan maupun bagi orang lain. Salah satu cara yang digunakan untuk menjelaskan nilai adalah dengan cara membandingkannya

---

<sup>18</sup> M. Abdul Qadir Ahmad, metodologi pengajaran agama Islam, (Jakarta: rineka cipta, 2008) h. 1

dengan fakta. Fakta adalah sesuatu yang ada atau tengah berlangsung begitu saja. Fakta dapat ditemui dalam konteks peristiwa yang unsure-unsurnya dapat diuraikan satu persatu secara rinci dan keadaan fakta pada perinsipnya dapat diterima oleh semua orang. Sementara itu nilai menunjukkan pada suatu tema yang memikat atau mehibau kita , ketika kita sedang berada diposisi sedang memakai fakta tersebut.

b. Nilai dan Tindakan

Tak jauh beda dengan perbedaan antara nilai dengan fakta posisi nilai dengan tindakan tidak berdiri sendiri. Nilai merupakan suatu yang diinginkan sehingga melahirkan tindakan pada diri seseorang dengan demikian nilai yang dianut oleh seseorang tidak serta merta selalu diikuti oleh adanya konsistensi tindakan yang dapat ditunjukkan oleh bukti faktual yang dapat melahirkan “pengumpatan” nilai pada diri seorang yang tidak konsisten. Sedangkan nilai yang benar-benar miliknya adalah nilai yang tercermin dalam intensitas dan frekuensi tindakannya.

c. Nilai dan Norma

Pada penjelasan terdahulu, nilai lebih ditafsirkan dalam posisinya nilai subjektif, artinya setiap orang sesuai dengan kemampuan dalam menilai sesuatu fakta cenderung melahirkan nilai dan tindakan yang berbeda namun dalam lingkup yang lebih luas, nilai dapat merujuk pada sekumpulan kebaikan yang disepakati bersama.

Ketika kebaikan tersebut menjadi aturan atau menjadi kaidah yang dipakai sebagai tolok ukur menilai Sesutu, maka itulah yang disebut norma. Untuk menjelaskan perbedaan antara norma setidaknya dapat diperjelas melalui ilustrasi berikut. Dalam etika sopan santun masyarakat tatar sunda, ketika anak muda melewati orang tua yang tengah duduk, maka ia harus berjalan setengah membungkuk sambil memiringkan badan kekanan (meski yang duduk ada disebelah kiri) seraya berkata *punten* (permisi)

Jika dalam kejadian itu ia melakukan hal demikian, maka ia dianggap sebagai orang yang tau sopan santun, namun sebaliknya, pengabaian terhadap etika dapat mengakibatkan dirinya dianggap orang sombong. anggapan orang tentang perilaku itu menandakan bahwa di dalam tatacara lewat itu terdapat norma, yang disebut norma kesopanan.

Normal adalah standar-standar nilai kebajikan yang dibakukan, sedangkan nilai adalah harga yang dituju dari suatu perilaku sopan sesuai dengan aturan yang disepakati. Nilai kesopanan berlaku lebih universal dari pada norma kesopanan. Artinya, istilah nilai kesopanan dapat muncul sejumlah aturan, kaidah, atau standar perilaku yang ditetapkan dalam beragam jenis norma kesopanan.

Dari perbedaan itu dapat disimpulkan bahwa: nilai pada tataran norma memiliki cakupan yang universal disbanding norma itu sendiri, nilai melukiskan sesuatu harga yang diyakini seseorang (termasuk

didalamnya keyakinan normative), sedangkan norma lebih merupakan suatu keharusan yang datang dari konsekuensi sosial sebagai hasil kesepakatan bersama yang dalam istilah Durkheim sebagai akal kolektif atau sesuatu yang lahir karena kewajiban agama. Nilai adalah tujuan dari penegakan norma, sedangkan norma adalah cara yang ditempuh untuk mewujudkan standar, aturan atau kaidah tertentu.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dilihat dari tempat pelaksanaannya penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan. Karena jenis penelitian ini menggunakan pertimbangan penelitian yang bersifat deskriptif dengan mendeskripsikan suatu kenyataan yang nyata dengan cara mempelajari secara teratur dan teliti secara mendalam. Peneliti hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa penelitian, peneliti hanya bertindak sebagai pengamat, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasinya.<sup>1</sup>

Penelitian lapangan adalah survei yang pengumpulan datanya di lapangan ,seperti komunitas dan organisasi masyarakat. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menggunakan penelitian lapangan kualitatif dengan mengumpulkan data dari yaitu dari penyuluh agama dan masyarakat.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini yang memberikan sebuah gambaran atas keadaan yang akan diteliti dan pada penelitian ini tidak menggunakan angka, melainkan tujuan penelitian yang

---

<sup>1</sup> Rony Kountur, Metodologi Penelitian (Jakarta: PPM, 2017), 45.

hendak dicapai yaitu memperoleh data, mendeskripsikan.<sup>2</sup> dan menggambarkan tentang strategi Komunikasi Penyuluh Agama dalam Menanamkan Nilai Nilai agama Islam di Kecamatan Banjar Agung.

## **B. Sumber Data**

Data adalah hasil yang terekam dalam bentuk fakta, angka, dan kata-kata yang digunakan sebagai bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pemahaman ini, peneliti baik memperoleh data untuk menarik kesimpulan atau mengeksplorasi beberapa topik dalam suatu penelitian. Data primer dan data sekunder yaitu termasuk sumber data yang akan dipakai oleh peneliti.

### **1. Sumber Data Primer**

Cara yang dapat diperoleh secara langsung untuk mendapatkan data dari lapangan atau tempat penelitian tersebut.<sup>3</sup> Untuk mendapatkan informasi langsung, peneliti menggunakan sumber data primer ini untuk mendapatkan sebuah informasi yang sebenarnya dalam menunjang data tentang strategi komunikasi penyuluh agama dalam menanamkan agama Islam di Kecamatan Banjar Agung.<sup>4</sup> Untuk mengetahui bagaimana Aktivitas Kegiatan Strategi Komunikasi Penyuluh Agama. maka dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada seorang penyuluh agama dan Masyarakat. Jumlah penyuluh agama yang bersedia di wawancara berjumlah dua yaitu bapak Ach Affandi S.Pd. dan bapak Muhammad Bilal S.Pd. selain penyuluh jumlah masyarakat yang di

---

<sup>2</sup> Moh. Kasiram and Moh. Idris, "Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif" (2010): 1–427.

<sup>3</sup> Zuhairi, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 23

wawancarai yaitu berjumlah tujuh masyarakat yang terdiri dari ibu-ibu bapak-bapak dan juga remaja masyarakat Banjar agung.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan atau diperoleh dari sumber yang ada oleh peneliti dan dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Data ini digunakan untuk mendukung informasi kunci yang diperoleh dari bahan pustaka, literatur, studi sebelumnya, buku, jurnal dan banyak lagi. Sumber data sekunder dimaksudkan untuk membantu penulis mengungkapkan data yang penulis butuhkan untuk penelitian dan untuk membuat sumber data primer lebih lengkap. Data sekunder yang digunakan peneliti berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, data kecamatan Banjar agung, data Penyuluh KUA Banjar agung serta data wawancara masyarakat Banjar agung. yang tentunya sangat membantu dalam pengumpulan data.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di kecamatan ini guna mengetahui strategi komunikasi penyuluh agama dalam penyampaian Nilai Nilai Agama Islam di Kecamatan Banjar Agung. Penulis menggunakan metode pengumpulan data dalam penelitian ini karena teknik pengumpulan data digunakan untuk menentukan atau melengkapi bukti dari masalah, maka di sini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, yaitu pertanyaan dan jawaban lisan di mana dua orang atau lebih secara fisik saling berhadapan, dan pewawancara mencari persepsi, sikap, dan ide dari responden terkait dengan masalah yang dihadapi. Saat melakukan wawancara, ada dua jenis wawancara yang biasa dilakukan: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.<sup>5</sup>

Wawancara akan dilakukan langsung kepada penyuluh agama di kantor KUA, dan masyarakat. yang akan diwawancarai dalam melakukan wawancara peneliti memperoleh data yang diinginkan dengan cara mempersiapkan pertanyaan sebelum melakukan wawancara kepada narasumber yang tentunya seputar aktivitas strategi komunikasi penyuluh agama yang di adakan.

## **2. Observasi**

Metode observasi adalah mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang muncul dalam objek penulisan.<sup>6</sup> Secara sederhana, observasi yaitu bagian dari pengumpulan data langsung dari lapangan. Observasi menuntut agar peneliti dapat merasakan dan memahami fenomena yang sedang dipelajarinya. Tujuan peneliti untuk menggunakan metode ini ialah untuk mengamati dan mencatat kejadian-kejadian serta respon masyarakat dan penyuluh.

---

<sup>5</sup> Bidang Bimbingan and D A N Konseling, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling,” *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016).

<sup>6</sup> Siti Mania, “Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran,” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 11, no. 2 (2008): 220–233.

Observasi yang dilakukan di kantor KUA dibagian penyuluh agama dan masyarakat untuk membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan kenyataan di lapangan. Penelitian ini terkait dengan observasi dari sumber-sumber yang relevan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh informasi yang penulis butuhkan dari sumber yang tercatat sebelumnya seperti sejarah, biografi dan dokumen berupa gambar, buku, jurnal, dan sebagainya. Karena itu sebagian besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Untuk memperoleh dokumentasi seperti sejarah, struktur organisasi ,visi misi dan data-data lainnya.<sup>7</sup>

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Pada penelitian ini menggunakan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknis dan triangulasi sumber. “Triangulasi teknik pengujian reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memvalidasi data dari sumber yang sama.” Misalnya diambil melalui wawancara dan divalidasi dengan observasi atau dokumentasi. Jika ketiga metode pengujian reliabilitas data memberikan data yang berbeda, penulis membahas lebih lanjut dengan sumber data yang

---

<sup>7</sup> Blasius Sudarsono, “Memahami Dokumentasi,” *Acarya Pustaka* 3, no. 1 (2017):hal 47.

relevan dan, dari perspektif yang berbeda, data mana yang benar, dan dalam beberapa kasus semuanya benar.<sup>8</sup>

Berbeda dengan triangulasi sumber adalah "digunakan untuk menguji keandalan data, tetapi dilakukan dengan memeriksa data dari berbagai sumber." Oleh karena itu, data yang dihasilkan dibandingkan lagi dengan sumber data lain untuk memungkinkan pernyataan lebih lanjut.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Agar mempermudah penelitian ini, peneliti perlu melakukan analisis data. Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan menggunakan cara bekerja menggunakan data, menemukan pola, memilih-milihnya sebagai satuan yang bisa dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang krusial dan apa yg dipelajari, dan menemukan apa yang bisa diceritakan pada orang lain.

Setelah bahan-bahan data yang dikumpulkan dirasa sudah cukup, maka data dianalisis dengan tujuan untuk mencari makna dibalik data tersebut. Yang sebelumnya telah dilakukan pelacakan dan pengaturan secara sistematis berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan yang lainnya agar peneliti dapat menyajikan temuannya dengan nyata adanya. Metode analisis data yang digunakan untuk penelitian ini ialah metode analisis lapangan (kualitatif) karena data yang diperoleh dalam format deskriptif. Kualitatif adalah proses

---

<sup>8</sup> Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020), h. 146–150.

penelitian yang menghasilkan data deskriptif, sumber ucapan tertulis atau perilaku yang diamati orang.<sup>9</sup>

Berdasarkan informasi di atas, peneliti menggunakan data yang diperoleh saat menganalisis data, kemudian menggunakan pola pikir induktif untuk menganalisis data dan memberikan informasi tentang peranan public relation dalam penyampaian pesan dakwah kepada masyarakat.

Pengelolaan data dalam penelitian lapangan berlangsung sejak proses pengumpulan data yang dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi data.

### **1. Reduksi Data**

Dari data-data yang diperoleh dalam penelitian dipilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari data-data tersebut jika sewaktu-waktu diperlukan.

### **2. Penyajian Data**

Proses penyajian data dari keadaan sesuai dengan data yang telah direduksi menjadi informasi yang tersusun. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan.

Proses penyajian data dari keadaan sesuai dengan data yang telah direduksi menjadi informasi yang tersusun. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan.

---

<sup>9</sup> Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA, " *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* " CV. Nata Karya:Ponorogo(2019). h. 75.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian sebelumnya.

### **3. Kesimpulan data atau Verifikasi Data**

Dari data yang didapat oleh peneliti di lapangan peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Pada awalnya kesimpulan itu kabur, akan tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru. Adapun tehnik verifikasi yang di gunakan yaitu verifikasi sumber dan dokumen.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah desa Banjar Agung Tulang Bawang**

##### **1. Gambaran Umum Kecamatan Banjar Agung**

Desa Banjar Agung atau masyarakat yang biasa menyebutnyadengan Unit II, pada awalnya merupakan kecamatan perwakilan Banjar Agung, kemudian berubah menjadi Kecamatan Pembantu dari Induk yaitu Kecamatan Menggala.

Berdasarkan UU No. 2 Th 1997 terbentuklah Kecamatan Definitif (yaitu kecamatan Banjar Agung) yang diresmikan oleh Bapak Gubernur Lampung Bapak Pujono Pranyoto pada tanggal 10 Mei 1997 dengan jumlah desa yang dibawahhi 17 Desa.

Kemudian pada bulan Desember Tahun 2005 Kecamatan Banjar Agung dimekarkan menjadi dua kecamatan yaitu:

- a. Kecamatan Banjar Agung dengan Ibu kota kecamatan di kampung Banjar Agung dengan jumlah kampung sebanyak 11 kampung.
- b. Kecamatan Banjar Margo dengan Ibu kota kecamatan di kampung Penawar Jaya dengan jumlah Kampung sebanyak 7 kampung.

Pada tahun 2008 Kecamatan Banjar Agung dapat memekarkan kampung panca karsa purnajaya menjadi 2 kampung yaitu kampung panca karsa purnajaya sendiri dan kampung panca Mulia sebagai kampung pemekaran berdasarkan pada nomor 28 tahun 2008, sehingga jumlah Kampung yang ada dalam wilayah Kecamatan Banjar Agung menjadi 12

kampung.

Selanjutnya pada Tahun 2009 kecamatan Banjar Agung kembali memekarkan kampung-kampung sejumlah 11 kampung, sehingga jumlah Kampung yang ada sekarang 23 kampung. Berdasarkan perda nomor 03 tahun 2009. Selanjutnya Kecamatan Banjar Agung tahun 2009 kembali dimekarkan menjadi 2 kecamatan yaitu kecamatan Banjar Agung induk dengan jumlah kampung 11 dan kecamatan pemekaran Banjar Baru dengan jumlah kampung 10 sedangkan khusus Kampung Cempaka Jaya dan Kampung Tri Makmur Jaya di gabungkan dengan Kecamatan Menggala Timur.<sup>10</sup>

a. Keadaan Geografis dan Demografis

Letak Geografis Banjar Agung (Unit II) adalah merupakadataran rendah dengan ketinggian permukaan air laut 20M, dengan tanahnya 90% dataran dan 10% bergelombang dengan luas wilayahnya 9.772 Ha. Batas-batas Banjar Agung Unit II Tulang Bawang adalah sebelah utara dengan Kecamatan Banjar Margo dan Way Kenanga, sebelah Selatan dengan Kecamatan Banjar Baru, Sebelah Timur dengan Gedung Aji dan sebelah Barat dengan Lambu Kibang.

b. Keadaan Masyarakat Muslim Banjar Agung Unit II Tulang Bawang

Masyarakat Unit II atau Desa Banjar Agung Tulang Bawang merupakan yang terdiri dari beberapa suku yang berbeda-beda, ada yang berasal dari suku Jawa, Sunda, Lampung dan sebagainya. Tetapi

---

<sup>10</sup>Dokumentasi Kecamatan Banjar Agung.

mayoritas masyarakat Unit II adalah bersuku Jawa.

Agama atau keyakinan yang ada di masyarakat Unit II tersebut juga berbeda-beda diantaranya yaitu agama Islam, Kristen, Budha dan Hindu. Akan tetapi mayoritas masyarakat Unit II adalah memeluk agama Islam, hal ini dibuktikan dengan data jumlah dari Kecamatan yaitu kurang lebih 22.039 jiwa, di bandingkan dengan agama lainnya<sup>11</sup>

- c. Rata-rata mata pencaharian masyarakat Desa Banjar Agung Masyarakat Desa Banjar Agung mayoritas dalam mencari penghasilan sehari-hari adalah menjadi seorang petani/perkebunan, hal ini dapat kita lihat dari data dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Profesi/Pekerjaan Desa Banjar Agung, Unit II Tulang Bawang Tahun 2023**

No	Sektor	Jumlah
1.	PNS	112
2.	Pedagang	391
3.	Petani/Perkebunan	690
4.	Karyawan Swasta	105
5.	Buruh Harian Lepas	165

*Sumber: dokumentasi Desa Banjar Agung*

Banjar Agung adalah sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung, Indonesia, berikut gambar peta lokasi kecamatan Banjar agung.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Dokumentasi Kecamatan Banjar Agung.

<sup>12</sup> Dokumentasi kecamatan banjar agung.

**Gambar 4.1**  
**Peta Kecamatan Banjar Agung**



Kecamatan Banjar Agung merupakan wilayah dengan pertumbuhan paling pesat di Kabupaten Tulang Bawang. Berada di Kawasan Jalan Nasional (Jalan Raya Lintas Timur Sumatra) dari Kota Bandar Lampung menuju Kota Palembang. Banjar Agung terasa istimewa dengan keberadaannya sebagai daerah pusat perekonomian dan perdagangan terbesar di Kabupaten Tulang Bawang dengan pasarnya yang dikenal Pasar Unit 2 Banjar Agung. Saat ini kecamatan Banjar Agung telah menjelma menjadi wilayah perkotaan.

**B. Pelaksanaan Strategi Komunikasi Penyuluh Agama dalam Menanamkan Nilai Nilai Agama Islam di Kecamatan Banjar Agung.**

Berdasarkan data wawancara pada penelitian ini, penelitian mendapatkan banyak hal yang mampu menjawab pertanyaan dari mendapatkan banyak hal yang mampu menjawab pertanyaan dari penelitian ini, salah satunya tentang

strategi komunikasi penyuluh agama. Sebagai masyarakat yang tinggal dipedesaan tentunya mereka memiliki pandangan dan pengertian sendiri tentang strategi komunikasi penyuluh agama.

Pendapat bapak ach affandi, S.pd. penyuluh agama.

"untuk melihat perilaku masyarakat dikecamatan banjar agung strategi penyuluh agama berperan dalam mengembangkan masyarakat islam meliputi kelompok binaan, metode dan materi"<sup>13</sup>

Dalam pelaksanaan tugas bimbingan dan penyuluh sebenarnya merupakan tugas berat yang menuntut kompetensi dan keahlian dalam penguasaan materi atau pesan yang akan disampaikan kepada sasaran metode, penyampaian dan kemampuan komunikasi yang berkualitas termasuk juga kualitas pengetahuan maupun kualitas moralnya.

Jika dikaji sebenarnya sejumlah persyaratannya harus dimiliki penyuluh agama, diantaranya penyuluh agama hendaknya memiliki pribadi yang menarik, serta rasa berdedikasi tinggi dalam tugasnya. Disamping itu penyuluh agama mempunyai keyakinan bahwa kelompok kebinaan sebagai tersuluh memiliki kemungkinan yang besar memperoleh kemampuan untuk berkembang sebaik baiknya bila di sediakan kondisi kesempatan yang mendukung. Penyuluh agama juga hendaknya mempunyai kepedulian terhadap nilai nilai agama dan kemanusiaan. setelah di analisis masyarakat kecamatan banjar agung agamis. Selain Itu bapak ach affandi berpendapat mengenai perkembangan agama islam di desa banjar agung :

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan bapak ach affandi S.pd. penyuluh desa agama banjar agung 11 oktober 2023

"perkembangan agama islam khususnya di desa banjar agung sangat baik terbukti dari banyaknya lembaga pendidikan agama yang menyebar ke seluruh kampung baik TPA maupun TPQ bahkan pondok pesantren"

Lembaga pendidikan TPQ/TPA bahkan pondok pesantren sangat berperan dalam mendidik dan melahirkan generasi muslim yang cinta dan mengamalkan ajaran islam yang sesuai dengan *syari'ah* nya dan diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat serta mampu menghadapi era globalisasi saat ini. Tujuan lembaga pendidikan yang diterapkan adalah menyiapkan dan membentuk generasi qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pinjakan hidup dan rujukan segala urusannya. Hal ini di tandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya, dan memiliki kemauan yang kuat untuk mengamalkannya secara *kaffah* dalam kehidupan sehari hari, selain itu pondok pesantren mempunyai peran yang besar dalam mencerdaskan anak bangsa melalui pendidikan agama. Sebuah lembaga pendidikan yang keberadaanya jauh sebelum Indonesia merdeka. Tujuannya didirikan pondok pesantren yaitu sebagai tempat pembelajaran islam dan penyebaran agama islam. Bapak muhamad bilal S.pd. penyuluh agama mengatakan mengenai kebiasaan buruk dan fakto-faktor penghambat keberhasilan penyuluh agama dengan masyarakat yang mulai mengabaikan nilai nilai agama islam:

“akhlak yang sedikit bergeser karena terpengaruh *gadget*, dan minimnya informasi acara penyuluh agama yang sehingga belum dapat dihadiri oleh seluruh lapisan masyarakat.”<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan bapak muhamad bilal S.pd. penyuluh agama 12 oktober 2023

Menurut bapak Muhammad Bilal S.pd. Seiring perjalanan waktu anak lebih aktif untuk mencoba fitur dan aplikasi baru lain yang menarik. Dengan demikian anak akan terfokus pada *gadget* dari pada belajar agama Islam dan kurangnya menanamkan nilai nilai agama islam dan mulai meninggalkan dunia permainan mereka. Anak akan lebih individual dan tak peka terhadap lingkungan sekitar.

Penggunaan *gadget* yang berlebihan akan berdampak buruk. Anak menghabiskan waktunya dengan *gadget* akan lebih emosional, pemberontak, karena merasa sedang diganggu saat asyik bermain game, malas mengerjakan rutinitas sehari-hari, bahkan untuk makan saja bisa lalai, tidak ada kepedulian dengan keberadaan sekitar bahkan menyapa orang tua pun. Semestinya penggunaan *gadget* dikembalikan pada fungsi awal, yakni untuk sebagai alat komunikasi sebagai sarana belajar untuk menambah ilmu pengetahuan. Dengan adanya fasilitas *gadget* diharapkan anak dituntut lebih kreatif, bisa berimajinasi, dan biasanya lebih tertarik. *Example ; Brosing* buku bacaan yang diinginkan dan selanjutnya anak-anak ingin mengetahui banyak tentang agama Islam seperti membaca dan mengamalkan al-qur'an buku pedoman dan bacaan islami yang ada. Hal ini diharapkan bisa menumbuhkan minat baca. Realita, anak-anak tidak ingin lebih tahu tapi justru menjadi malas membaca dan belajar.

Peran aktif orang tua dalam kondisi ini sangat diperlukan. Hentikan orang tua mengandalkan *gadget* untuk mendampingi anak-anaknya tanpa pengawasan dengan alasan supaya tidak mengganggu aktivitas orang tua.

Mengontrol setiap setiap konten yang ada di *gadget* anak adalah salah satu cara yang efektif. Sesering mungkin mengajak anak diskusi, tanya jawab di waktu luang, bermain bersama atau sekedar bercanda, disela-sela aktivitas yang padat. Selama itu anak bisa meniru tingkah laku orang dewasa, mengembangkan daya imajinasi dan kreativitasnya. Selain itu, faktor faktor penghambat keberhasilan dalam melaksanakan penyuluhan agama yaitu :

"terkadang informasi yang di dapat melalui media sosial itu lebih di percaya dari pada narasumber dari kementerian agama, khususnya penyuluh agama"

Agar informasi yang di dapat sesuai dengan yang di sampaikan penyuluh agama tanpa adanya berita tidak benar yaitu, Dengan berkembangnya zaman informasi media sosial Kementerian Agama akan memperbanyak penyuluhan melalui media sosial guna penyebaran nilai-nilai keagamaan yang moderat. Para Penyuluh sebagai ujung tombak Kemenag dalam memberikan pelayanan informasi, edukasi, konsultasi, advokasi kepada masyarakat," ujarnya.

Dalam hal memberikan informasi kepada masyarakat, penyuluh harus mampu memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan Para Penyuluh sebagai ujung tombak Kemenag dalam memberikan pelayanan informasi, edukasi, konsultasi, advokasi kepada masyarakat," ujarnya.

Dalam hal memberikan informasi kepada masyarakat, penyuluh harus mampu memberikan informasi yang dapat di pertanggung jawabkan. Selain itu pendapat bapak Muhammad Bilal S.pd. berpendapat mengenai Strategi penyuluh untuk keberhasilan menanamkan nilai nilai agama islam.



" Strategi nya yaitu dengan memfasilitasi masyarakat dengan majelis taklim untuk tersalurnya informasi Agama, bekerja sama dengan takmir masjid musola dan pengasuh pesantren"

Majelis Taklim adalah tempat yang memberikan pendidikan Islam dalam menyebarkan misi dakwah Islamiyah, tujuannya yaitu agar nilai-nilai Islam terwarisi oleh setiap insan serta memberikan karakter karakter dalam dirinya sendiri yang dapat direalisasikan atau diwujudkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Tujuan utama terbentuknya majelis taklim adalah menyebarkan dakwah Islam dan menyelamatkan umat dari keterpurukan selain itu juga dengan bekerja sama dengan musola pengasuh pesantren dan Takmir masjid adalah untuk menerima amanah oleh jamaahnya untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik atau memakmurkan masjid dan juga untuk mengembangkan nilai nilai agama di kecamatan Banjar agung. Dalam hal ini ibu Lilis Aryani masyarakat kecamatan Banjar agung berpendapat :

" Ya untuk Mempelajari nilai nilai agama Islam pastinya penting sekali sebagai bukti keimanan kita ketakwaan agar mencapai kehidupan yang damai di tengah kehidupan masyarakat"<sup>15</sup>

Masyarakat berpendapat dengan ajaran agama dalam kehidupan adalah salah satu bentuk takwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. agama berperan menjadi pegangan dan pedoman hidup bagi umatnya dan sekaligus menjadi tolak ukur yang mengatur tingkah laku penganutnya dalam kehidupan sehari-hari. Ibu Martini Masyarkat Banjar agung berpendapat :

"Penerapan penyuluh agama sangat membantu dalam menerapkan nilai nilai agama Islam di masyarakat karena peran penyuluh ikut memberi pemahaman agama Islam dan masyarakat"<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan ibu lilis aryani masyarakat banjar agung, 15 oktober 2023.

<sup>16</sup> Wawancara dengan ibu martini masyarakat banjar agung, 15 oktober 2023.

Dari hasil wawancara terkait strategi komunikasi penyuluh agama yang difahami masyarakat dengan adanya Tugas penerapan penyuluh agama yakni untuk melaksanakan bimbingan, penerangan dan pengarahan kepada masyarakat dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan. Penyuluhan bermaksud untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait ajaran agama serta mendorong untuk menjalankan dengan sebaiknya serta menanamkan nilai nilai agama di kecamatan Banjar agung. Selain itu Ibu Martini Masyarakat Banjar agung juga mengatakan :

"Perkembangan agama Islam dilingkungan khususnya remaja cukup baik namun belum sepenuhnya karena anak remaja banyak yang berlebihan dengan media sosial"

Pada perkembangan di lingkungan sekitar khususnya untuk remaja belum sepenuhnya mengembangkan agama Islam dan nilai nilai agama Islam karena zaman yang semakin canggih banyak anak yang terlalu berlebihan memainkan *gadget*, sehingga terkadang mengaji, belajar agama terlupakan tetapi ada beberapa anak yang masih mengimbangkan antara bermain gadget dengan kewajibannya belajar agama Islam dan juga ada yang memanfaatkan media sosial dengan menonton kajian islami, belajar agama lainnya yang bisa di akses di internet. Sebagaimana yang di katakan oleh Rika remaja masyarakat Banjar agung :

"Peran orang tua juga penting untuk mengawasi anaknya, agar remaja untuk generasi yang berakhlak dan mengembangkan agama Islam"<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan ibu rika masyarakat banjar agung, 16 oktober 2023.

Supaya menjadi teladan terbaik untuk semua umat Islam khususnya para pemuda dan remaja. Catatan-catatan sejarah, di mana Islam selalu mampu melahirkan generasi-generasi hebat dambaan umat, yang walau di usia belia telah mampu menorehkan tinta emas dalam sejarah, mengharumkan nama Islam, dan membuat Islam memenangkan peradaban. Merekalah yang dengan ribuan pemuda dan remaja lainnya memperjuangkan dan mendakwahkan Islam dengan dorongan iman, menghabiskan waktunya siang dan malam untuk kepentingan Islam, hingga kini kita tetap mampu mereguk manisnya iman dan damainya Islam saat ini. Bapak Rohim mengatakan :

"Kurang rasa meningkatkan ketakwaan terhadap yang kuasa, sehingga banyak orang terlalu sibuk dengan kesibukannya seperti bekerja hingga lupa dengan kewajibannya sholat 5 waktu"<sup>18</sup>

Dalam kewajiban Shalat itu adalah tiang agama artinya barang siapa yang mendirikan shalat berarti ia telah menegakkan agama namun sebaliknya, yang meninggalkan shalat berarti ia telah merobohkan agama. Seperti yang dikatakan Mutia remaja masyarakat Banjar Agung :

"Tidak berfokus dengan dunia saja, harus juga dengan akhirat harus seimbang"<sup>19</sup>

Dunia sangat penting karena ia adalah kunci penentu sukses tidaknya nanti di akhirat. Karena dunia itu sangat penting untuk menanam, maka hidup di dunia ini harus fokus pada apa yang harus kita tanam. Yaitu menanam amal ibadah dan amal kebaikan pada sesama. Itulah pentingnya dunia. Bapak Supardi Masyarakat Banjar Agung juga berpendapat :

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan bapak Rohim Masyarakat Banjar Agung, 16 Oktober 2023.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ibu Mutia Masyarakat Banjar Agung, 16 Oktober 2023.

" Tegasnya orang tua terhadap anak yang harus di ajarkan agama sejak dini agar terbiasa dan meningkatkan nilai nilai agama Islam"

Melakukannya penting, karena cara mendidik anak dengan baik dan tegas akan memengaruhi pola pikir anak dan cara anak menghargai diri sendiri serta orang-orang di sekitarnya. Bahkan cara mendidik anak dengan baik dan tegas bisa membuat anak lebih berprestasi di sekolahnya. Selain itu bapak ariyanto berpendapat:<sup>20</sup>

"Membentuk manusia yang percaya dan bertakwa kepada Allah swt agar terciptanya kehidupan yang baik dalam berkeluarga dan bermasyarakat"

Manusia harus bertaqwa kepada Allah SWT diantaranya karena Allah sang pemilik nikmat yang selama ini diberikan kepada hambanya, manusia sebagai khalifah di muka bumi harus menjaga amanah dari Allah dengan bertaqwa, jika manusia tidak menunjukkan rasa syukur dengan bertaqwa maka termasuk golongan orang yang merugi serta nikmat Allah diakhirat begitu banyak dari yang selama ini diterima manusia di dunia sehingga harus diraih dengan taqwa. Dalam hal ini ibu khoiriyah mengatakan :

"Mengembangkan tempat ngaji untuk anak seperti TPA/TPQ serta pondok pesantren agar anak mendalami agama sudah sejak dini"<sup>21</sup>

TPQ saat ini begitu penting dalam mendukung pendidikan formal yang ada di kecamatan Banjar agung, Melalui Taman Pendidikan Alquran ini anak-anak setidaknya memiliki bekal yang mereka butuhkan untuk menunjang kebutuhan spiritual mereka.Selain itu ibu Khoiriyah mengatakan :

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan bapak supardi masyarakat banjar agung, 17 oktober 2023.

<sup>21</sup> Wawancara dengan ibu khoiriyah masyarakat banjar agung, 17 oktober 2023.

"Meningkat dari diri sendiri serta mengajak orang lain dan mengamalkan agama Islam untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt"

Dengan melaksanakan shalat 5 waktu, shalat Sunnah, meningkatkan segala kewajiban dan menjauhi larangannya, meramaikan musola/masjid dengan shalat berjamaah, Sesuai dengan namanya Masjid adalah tempat sujud, berzikir, beri'tikaf dan ibadah sunnat lainnya maka fungsi utamanya adalah sebagai tempat ibadah shalat dan beribadah baik khusus maupun umum sesuai dengan ajaran Islam, mengembangkan pengajian bapak/ibu ibu yang telah di terapkan di masyarakat meningkatkan tempat belajar agama islam anak seperti TPA/TPQ dan pondok pesantren agar masyarakat bisa meningkatkan apa itu pentingnya agama Islam dan nilai nilai agama bermasyarakat"

### **C. Analisi Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Dalam Menyampaikan Nilai Nilai Agama Islam di Kecamatan Banjar Agung.**

Masyarakat kecamatan Banjar agung sejatinya sudah menyadari pentingnya meningkatkan agama Islam dengan menanamkan nilai nilai agama.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini, peneliti mendapat banyak informasi mengenai pengembangan ilmu agama dan nilai nilai agama islam yang di terapkan di Banjar agung, Hanya saja ada beberapa faktor yang sedikit menghambat karena adanya media sosial atau terlalu fokus bekerja, yang mempengaruhi sebagian masyarakat untuk mengingat pentingnya belajar agama Islam, tidak sepenuhnya lupa akan nilai nilai agama Islam namun sebagian masyarakat juga memanfaatkan *gadget* untuk media belajar agama Islam juga tergantung penggunaanya.

Penyuluh Agama adalah mitra bimbingan Direktorat Jendral bimbingan

masyarakat islam sekaligus ujung tombak dalam melaksanakan tugas membimbing umat islam dalam mencapai kehidupan yang bermutu dan sejahterah lahir dan batin, kedudukannya ditengah-tengah masyarakat sangat penting dan perannya cukup besar. Perkembangan masyarakat khususnya di kecamatan Banjar agung, yang cukup pesat sebagai akibat kemajuan ilmu dan teknologi, khususnya teknologi komunikasi menuntut adanya penyuluh agama Islam yang lebih bermutu serta pengelolaan yang lebih baik dan rapi. Penyuluh agama adalah pembimbing yang memberikan pencerahan keagamaan kepada umat, wewenang dan hak secara penuh serta pembimbing umat beragama dalam rangka pembinaan mental, moral, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Prinsip dasar penyuluh agama Islam ialah melaksanakan layanan bimbingan keagamaan dengan tulus dan ikhlas dengan harapan mendapatkan ridho Allah SWT, karena itu penyuluh hidup ditengah-tengah masyarakat adalah merupakan figur yang ditokohkan pemuka agama, tempat untuk bertanya, sebagai imam di dalam masjid atau musholah, begitu pula jika adanya aliran keagamaan tertentu maka penyuluh agama Islam sebagai penjaga agama, penjaga akhlak bangsa dan dapat menjernihkan suasana, tidak menambah keruh suasana dan berpedoman kepada Al Quran dan Hadis. Sejak semula Penyuluh Agama merupakan ujung tombak Kementerian Agama dalam melaksanakan penerangan agama Islam ditengah pesatnya dinamika perkembangan masyarakat Indonesia. Perannya sangat strategis dalam rangka membangun mental, moral, dan nilai ketaqwaan umat serta turut mendorong peningkatan kualitas hidup umat dalam berbagai bidang

baik dibidang keagamaan maupun pembangunan dengan cara -cara yang *humanis* dan *persuasif*. Sehubungan dengan itu para penyuluh agama Islam terlebih dahulu harus mengetahui tugas yang dibebankan kepadanya seperti mengadakan pengajian rutin dengan bentuk program tahunan, bulanan dan mingguan. Mengadakan ceramah agama atau wirid mingguan, mengajar membaca dan menulis Al quran membantu merubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik, mengadakan kegiatan keagamaan yang melibatkan seluruh masyarakat kecamatan Banjar agung sebagai aktivitas di dalamnya. Sebagai tokoh panutan atau figur yang dicontoh oleh masyarakat kecamatan Banjar agung, memberikan arahan dalam meningkatkan ketaqwaan dan kerukunan umat beragama dan ikut serta dalam keberhasilan pembangunansumber daya manusia. Kemudian penyuluh agama juga harus mengetahui bagaimana menunaikan tugas tersebut dengan sebaik baiknya untuk itu penyuluh agama juga harus mengetahui pula dengan baik kelompok masyarakat Banjar agung yang menjadi sasarannya dan menguasai dengan baik materi bimbingan penyuluhan yang akan diberikan. Kemudian para penyuluh agama harus menguasai medan dengan baik yang menjadi lokasi binaan.Pelaksanaan Bimbingan penyuluh agama Islam menyentuh segala lini kehidupan masyarakat tanpa memandang status sosial. Pengawasan dan penilaian terhadap penyuluh agama telah di atur dengan sedemikian rupa pada aspek administrasi, kompetensi dan kepuasan para peserta penyuluhan. Melalui artikel ini penulis merasa tertarik secara religis dan akademis mengemukakan pelaksanaan bimbingan penyuluh agama Islam kepada

masyarakat dengan menggunakan bahasa agama di Kecamatan Banjar Agung.

Hasil penelitian di Kecamatan Banjar Agung masyarakat sudah cukup menyadari pentingnya agama Islam, khususnya nilai-nilai agama Islam yang diterapkan di masyarakat. Dari hasil wawancara terkait strategi komunikasi penyuluh agama yang difahami masyarakat dengan adanya tugas penerapan penyuluh agama yakni untuk melaksanakan bimbingan, penerangan dan pengarahan kepada masyarakat dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan.

Penyuluhan bermaksud untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait ajaran agama serta mendorong untuk menjalankan dengan sebaiknya serta menanamkan nilai-nilai agama di Kecamatan Banjar Agung serta di diri masing-masing, namun tidak semua masyarakat ada juga yang acuh bahkan ada yang lebih mementingkan pekerjaannya sehingga lupa akan kewajibannya sebagai umat Islam, selain itu juga faktor penghambatnya karena adanya *gadget* yang semakin maju sehingga banyak anak kecil yang seharusnya belajar agama sejak kecil sudah diberikan *gadget* tanpa pengawasan orang tua sehingga anak menjadi malas, emosional sehingga melupakan belajar agama.

pentingnya seorang penyuluh memberikan strategi bagaimana masyarakatnya lebih erat dengan agama Islam, tugas penyuluh agama untuk melakukan bimbingan penyuluh kepada masyarakat, membina majelis taklim, pengajian, serta membangun kepada masyarakat melalui agama Islam. Dunia sangat penting karena ia adalah kunci penentu sukses tidaknya nanti di



akhirat. Karena dunia itu sangat penting untuk menanam, maka hidup di dunia ini harus fokus pada apa yang harus kita tanam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Strategi Komunikasi Penyuluh Agama dalam Menanamkan Nilai Nilai Agama di kecamatan Banjar Agung. menunjukkan bahwa peran penyuluh agama dalam menanamkan nilai nilai agama Islam di kecamatan Banjar agung sudah cukup baik untuk di laksanakan sampai saat ini dan juga masyarakat yang cukup baik memahami pentingnya meningkatkan iman dan takwa terhadap sang pencipta, dengan meningkatkan tempat belajar agama Islam untuk anak, seperti TPA/TPQ dan pondok pesantren, meningkatkan tempat pengajian untuk ibu-ibu dan bapak-bapak yang di terapkan di Masyarakat, meningkatkan diri untuk shalat berjamaah di masjid/musola, saling mengajak dan mengamalkan agama Islam untuk generasi ke generasi. proses komunikasi penyuluhan, strategi komunikasi sangat di perlukan. Strategi komunikasi penyuluhan adalah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan komunikasi penyuluhan. Dalam mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi penyuluhan tidak berfungsi sebagai petunjuk saja, melainkan harus mampu menunjukkan teknik operasionalnya.

Selain itu faktor penghambat masyarakat dalam menanamkan nilai nilai agama ilsam yaitu Di Kecamatan Banjar Agung masih banyak masyarakat yang kurang pemahaman tentang ilmu Agama yang mana berdasarkan wawancara peneliti penyebab dari kurangnya ilmu agama

yaitu sebagian besar masyarakat dikecamatan Banjar Agung berkerja sebagai buruh dan pedagang sehingga tidak adanya waktu luang bagi mereka untuk belajar ilmu Agama, terkecuali ibu-ibu yang berkerja sebagai ibu rumah tangga mereka memiliki waku luang untuk benar-benar belajar agama seperti pengajian yang diterapkan di setiap hari jumat. Oleh sebab itu dalam proses komunikasi penyuluhan, strategi komunikasi sangat di perlukan. Strategi komunikasi penyuluhan adalah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan komunikasi penyuluhan. Dalam mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi penyuluhan tidak berfungsi sebagai petunjuk saja, melainkan harus mampu menunjukkan teknik operasionalnya

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah penelitian paparkan maka terdapat beberapa saran. penyuluh agama harus lebih melaksanakan bimbingan, penerangan dan pengarahan kepada masyarakat dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan. untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait ajaran agama serta mendorong untuk menjalankan dengan sebaiknya. Bagi masyarakat harus menyadari pentingnya mengembangkan nilai nilai agama, di semua kalangan khususnya untuk remaja dan anak-anak, peran orang tua juga sangat penting untuk menumbuhkan anak anak yang beragama sejak dini agar terasah sejak kecil, dengan adanya zaman yang canggih pula anak-anak sangat rentan dengan hal negatif dengan bermain *gadget* berlebihan oleh karena itu peran orang tua terhadap anak juga penting, dengan meningkatkan agama Islam dengan diri sendiri hingga lingkungan,

agar hidup di dunia dengan akhirat seimbang. Banyak juga masyarakat belum bisa menulis dan membaca Al- Qur'an terutama pada wilayah plosok yang mana daerahnya sulit dijangkau dari segi teknologi ataupun transportasi. Tetapi diusahakan bagi penyuluh untuk menjangkau wilayah tersebut, kemudian masih banyak masyarakat yang tidak peduli terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan. Dan pentingnya mengembangkan tenaga keagamaan untuk guru ngaji untuk mengajarkan tentang keagamaan untuk anak-anak yang harus diajarkan sejak dini, dan remaja islami yang ikut serta menanamkan nilai-nilai agama di kecamatan Banjar Agung. Supaya menjadi teladan terbaik untuk semua umat Islam khususnya para pemuda dan remaja. Catatan-catatan sejarah, di mana Islam selalu mampu melahirkan generasi-generasi hebat dambaan umat, yang walau di usia belia telah mampu menorehkan tinta emas dalam sejarah, mengharumkan nama Islam, dan membuat Islam memenangkan peradaban. Merekalah yang dengan ribuan pemuda dan remaja lainnya memperjuangkan dan mendakwahkan Islam dengan dorongan iman, menghabiskan waktunya siang dan malam untuk kepentingan Islam, hingga kini kita tetap mampu mereguk manisnya iman dan damainya Islam saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur Andarusni and Mariyani, “*Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial,*” *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020)
- Ali Muhammad dan Asrori Muhammad, *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*, (Jakarta: bumi aksara, 2010)
- Amirullah, *Manajemen Strategi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018),
- Asriwati, *Strategi Komunikasi yang Efektif*, (Aceh, 2021)
- Cangara Hafied , *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010)
- Dr. Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis dan Kompeheresif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)
- Dni Indira fatra, *Stratgi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Non PNS Kementrian Agama dalam Mewujudkan Pembangunan Bidang Agama di Kecamatan Batang Serangan Kabuoaten Langkat*, (Medan, 2017)
- Dr. sidiq Umar, M.Ag Dr. Moh. choiri Miftachul , MA, ” *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*” CV. Nata Karya: Ponorogo (2019)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- hamdani, *bimbingan Dan Penyuluhan*, Jakarta : Pustaka Setia, 2012.
- Lumbu, Aliyandi A, *Strategi Komunikasi Dakwah : Studi Masyarakat Miskin Perkotaan Dalam Peningkatan Pemahaman Ajaran Agama Islam* (Yogyakarta: CV Gre Publishing, 2020)
- Mulyana rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004.
- Mulyana slamet, dkk, *Sosialisasi Kebijakan Penghapusan Human Trafficking Di Kabupaten Indramayu*, Dalam *Jurnal Manajemen Komunikasi*, Vol. VOL 1. No 1. Tahun 2016.

- Nova Sella Seventeen ‘*strategi komunikasi penyuluh agama dalam pembinaan pada masyarakat kelurahan temple rejo kecamatan cuput selatan*’  
*skripsi fakultas ussuluddin adab dan dakwah,2022.*
- Mania siti, “*Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran,*” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 11, no. 2 (2008)
- Moh. Kasiram and Moh. Idris, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*” (2010)
- Nurlela Asti, “*Peranan lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi Dalam Menumbuhkan Sikap Dan Perilaku Keruangan Peserta Didik*” .  
*Jurnal Gea Vol 14.*
- Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran,*”  
*Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 11tti Mania, no. 2 2008.
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010.
- Rahimah Ira Siti, *Dampak Perubahan Sosial Ekonomi Terhadap Tradisi Rarangken*, Jakarta : PT Cipta Aditya Bakti,2019.
- Rony Kountur, *Metodologi Penelitian Jakarta*: PPM, 2017.
- Sidiq umar, M.Ag Dr. Moh. Choiri miftachul, MA,” *Metode Penelitian Kualitatif di bidang pendidikan*“CV Nata karya : ponorogo 2019
- Sudarsono blabius, “*Memahami Dokumentasi,*” *Acarya Pustaka* 3, no. 1 (2017)
- Sunarso Budi, *Hasil Penelitian Peran Kantor Urusan Agama dan Penyuluh dalam Memberikan Bimbingan Perkawinan pada Masyarakat di Udapi Hilir Prafi Kabupaten Manokwari*, Jawa Timur: Myria Publisher 2019.
- Suryanto, “*Pengantar Ilmu Komunikasi*”, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karekter*, Bandung: PT Ramaja Rosdakarya, 2013.
- Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam,dan Aplikasi*, Jakarta : RinekaCipta, 2016.
- Wursanto, *Dasar-Dasar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005.
- Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.iainmetro.ac.id; e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.  
Dr. Allyandi Lumbu, M.Kom.I  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Diah Maliku Rohmah  
NPM : 1904012010  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Peranan Public Relation sebagai Strategi Komunikasi Dakwah dalam Menanamkan Nilai Nilai Agama Islam di Desa Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang

Dengan ketentuan :

- 1 **Pembimbing**  
Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)  
**Mahasiswa**  
Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1314/In.28/J/TL.01/10/2022  
Lampiran:-  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA KELURAHANBANJAR  
AGUNG  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : DIAH MALIKU ROHMAH  
NPM :1904012010  
Semester : 7(Tujuh)  
Jurusan : Komunikasi dan PenyiaranIslam  
PERANAN PUBLIC RELATION SEBAGAI KOMUNIKASI  
Judul : DAKWAHDALAMMENANAMKANNILAINILAIAGAMA  
ISLAMDIDESABANJARAGUNGKABUPATENTULANG  
BAWANG

untuk melakukan prasurvey di KELURAHAN BANJAR AGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Oktober 2022  
Ketua Jurusan,



**Astuti Patminingsih M.Sos.I**  
NIP 197702182000032001



**PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG**  
**KECAMATAN BANJAR AGUNG**  
**KAMPUNG BANJAR AGUNG**

Jl.Lintas Timur Kampung Banjar Agung Kec.Banjar Agung Kab.TUBA Kode Pos 34595

Email : [kampungbanjaragung@gmail.com](mailto:kampungbanjaragung@gmail.com) Website : <http://banjaragung.web.id> Facebook: Kampung Banjar Agung

**SURAT PERSETUJUAN**

**Nomor : SP/398/BA/BA-TB/XI/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kampung Banjar Agung Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang, dengan ini memberikan pengantar kepada :

Nama : **DIAH MALIKU ROHMAH**  
NPM : 1904012010  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Peranan Public Relation Sebagai Komunikasi Dakwah dalam Menanamkan Nilai Agama Islam Di Kampung Banjar Agung Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang

Dengan Ini Kami Menyetujui DIAH MALIKU ROHMAH untuk melakukan Prasurvey di Kampung Banjar Agung Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjar Agung, 24 November 2022

Mengetahui,  
Kepala Kampung Banjar Agung





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0998/In.28/D.1/TL.00/10/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KEPALA KECAMATAN BANJAR  
AGUNG**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0997/In.28/D.1/TL.01/10/2023,  
tanggal 03 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : DIAH MALIKU ROHMAH  
NPM : 1904012010  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA KECAMATAN BANJAR AGUNG bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KECAMATAN BANJAR AGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Strategi komunikasi penyuluh agama dalam menanamkan nilai nilai agama Islam di kecamatan Banjar agung".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Oktober 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.ialn@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.ialn@metrouniv.ac.id)

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-0997/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DIAH MALIKU ROHMAH**  
NPM : 1904012010  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KECAMATAN BANJAR AGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Strategi komunikasi penyuluh agama dalam menanamkan nilai nilai agama Islam di kecamatan Banjar agung".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 03 Oktober 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dr. H. Kholrurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG**  
**KECAMATAN BANJAR AGUNG**

Jl.Lintas Timur Banjar Agung Telp.08287052474 Kode Pos 34595

Banjar Agung, 10 Oktober 2023

Kepada Yth,

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro

Di-

Tempat

Nomor : 950/21/VIII/TB/X/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Observasi/ Survey  
An. DIAH MALIKU ROHMAH

Dasar : Surat Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Nomor : B-0998/In.28/D.1/TL.00/10/2023 Tanggal 03 Oktober 2023  
Perihal Izin Rsearch.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka dengan ini memberikan izin/ menyetujui kepada :

Nama : DIAH MALIKU ROHMAH  
NPM : 1904012010  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk melakukan observasi/ survey di Kecamatan Banjar Agung dalam rangka menyelesaikan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi mulai tanggal ditetapkannya surat tugas sampai dengan selesai.

Demikian surat persetujuan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

CAMAT BANJAR AGUNG,  
  
SUTIKNO, S.IP., M.IP  
Pembina  
NIP.19780429 200212 1 004

## OUTLINE

### STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA DALAM MENANAMKAN NILAI NILAI AGAMA ISLAM DI KECAMATAN BANJAR AGUNG.

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Batasan Masalah
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
  - 1. Tujuan Penelitian
  - 2. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

#### BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi komunikasi

1. Pengertian strategi komunikasi

2. strategi

B. Komunikasi

1. Pengertian komunikasi

2. Tujuan komunikasi

3. Unsur unsur komunikasi

4. Bentuk bentuk komunikasi

C. Penyuluh agama

1. Pengertian penyuluh agama

2. Strategi komunikasi penyuluh

3. Fungsi penyuluh agama

4. Tujuan penyuluh agama

5. Tugas penyuluh agama

D. Nilai nilai agama

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

2. Sumber Data Skunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

2. Observasi

3. Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Sejarah Terbentuknya kecamatan banjar agung

1. Gambaran Umum Kecamatan banjar agung.

2. Struktur Kecamatan banjar agung.

B. Pelaksanaan strategi komunikasi penyuluh agama dalam menanamkan nilai nilai agama islam di kecamatan banjar agung.

- C. Analisis strategi komunikasi penyuluh agama dalam menanamkan nilai nilai agama islam di kecamatan banjar agung.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan  
B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 26 September 2023.

Pembimbing



**Dr. Aliyandi A Lumbu, M.kom.I**  
NIDN.0223107602

Penulis,



**Diah Maliku Rohmah**  
NPM.1904012010



## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA DALAM MENYAMPAIKAN NILAI NILAI AGAMA ISLAM DI KECAMATAN BANJAR AGUNG.

#### PEDOMAN WAWANCARA

##### A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara bebas terstruktur
2. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih bisa berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi lapangan

##### B. IDENTITAS

1. Informan :
2. Alamat :
3. Waktu Pelaksanaan :

##### C. WAWANCARA

1. Kepala penyuluh agama
  - a. bagaimana cara bapak/ibu melihat perilaku masyarakat di kecamatan banjar agung?
  - b. Bagaimana perkembangan agama islam yang telah diterapkan di kecamatan banjar agung khususnya remaja?
  - c. kebiasaan buruk apa saja yang sering bapak/ibu lihat di lingkungan?
  - d. Faktor faktor apa saja yang menghambat keberhasilan bapak/ibu dalam melaksanakan penyuluhan agama?
  - e. Strategi apa saja yang sering dilakukan oleh penyuluh untuk keberhasilan menanamkan nilai nilai agama islam?
2. Masyarakat banjar agung
  - a. Bagaimana pendapat ibu/bapak tentang pentingnya mempelajari nilai nilai agama islam?
  - b. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai penerapan penyuluh agama yang dilakukan di masyarakat dalam menanamkan nilai nilai agama islam?

- c. Menurut bapak/ibu bagaimana perkembangan agama islam khususnya remaja dilingkungan sekitar?
- d. faktor apa saja yang menghambat ketidak penerapan masyarakat dalam beragama menurut bapak/ibu di lingkungan sekitar?
- e. Bagaimana solusi agar masyarakat mau mengembangkan nilai nilai agama agar keagamaan di lingkungan tetap berkembang dari generasi ke generasi?

#### D. OBSERVASI

1. Observasi ini di lakukan di kecamatan banjar agung, dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian.
2. Observasi dilakukan di kecamatan banjar agung, dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang bagaimana strategi komunikasi penyuluh agama dalam menanamkan nilai nilai agama islam di kecamatan banjar agung.

#### E. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah kecamatan banjar agung.
2. Visi dan misi kecamatan banjar agung.
3. Struktur kecamatan banjar agung.
4. Data penduduk kecamatan banjar agung.

Metro, 26 September 2023

Pembimbing

Penulis,



Dr. Aliyandi A Lumbu, M.kom.I  
NIDN.0223107602



Diah Maliku Rohmah  
NPM.1904012010



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Kampus Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.

E-mail: [iaimetro@metroniv.ac.id](mailto:iaimetro@metroniv.ac.id) Website: [www.metroniv.ac.id](http://www.metroniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Diah Maluku Rohmah  
NPM : 1904012010

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : VIII /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	13/06/2023 Solasa  23/2023 Juni	1. memperbaiki latar belakang masalah 2. ukuran font 3. menambah penelitian relevan, perbandingan dan persamaannya 4. Penelitian Relevan min 3. 5. landasan teori sesuai dengan harus sesuai dengan variabel penelitian. 6. metodologinya diharuskan dengan penelitian. 7. jangan memindahkan teori dan harus dijabarkan	

Dosen Pembimbing,

**Dr. Alivandi A Lumbu, M.Kom.I**

NIDN : 0223107602

Mahasiswa ybs,

**Diah Maluku rohmah**

NPM.1904012010





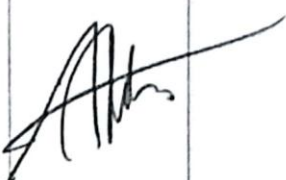
KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmudya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47796,  
E-mail: iainmetro@iainmetrotaq.ac.id Website: www.iainmetrotaq.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Diah Maluku rohmah  
NPM : 19040102010

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VIII /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Daftar pustaka menggunakan yang terbaru</li><li>- Jurnal penelitian daftar pustaka</li><li>- menggunakan Zetoro mandely</li><li>→ menentukan jumlah per sumber data primer dan sekunder</li></ul> <p>Ace untuk di sumbu ←</p>	  

Dosen Pembimbing,

**Dr. Alvandi A Lumbu, M.Kom.I**

NIDP. 0223107602

Mahasiswa ybs,

**Diah Maluku Rohmah**

NPM.1904012010





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 41296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diah Maluku Rohmah  
NPM : 1904012010

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : IX/2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	<del>28/10/2023</del> 10/oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- menambahkan foto menggunakan zotero</li><li>- mencari informasi di google scholar</li><li>- Jurnal Strategi Komuni</li><li>- menambahkan 'abstrak</li><li>- jenis penelitian apa</li><li>- lengkapi yang belum ditambah</li><li>- revisi halaman persem bahan</li><li>- titik titik jangan di bold di ke Daftar Isi</li><li>- Revisi kata pengantar</li><li>- dibuat ABC penyuluh agama</li><li>- firman/materi materi penyuluh agama dahulu, setelah itu Strategi komunikasi</li><li>- nilai nilai agama ditambahkan</li></ul>	 

Dosen Pembimbing,

Dr. Aliyandi A. Dumbu, M.Kom.I  
NIDN : 0223107602

Mahasiswa ybs,

Diah Maluku rohmah  
NPM.1904012010





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diah Maliku Rohmah  
NPM : 1904012010

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : IX/2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	19/November 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Gantilah Peru Data Penduduk</li><li>- lampiran harus lengkap</li><li>- revisi tabel</li><li>-- daftar lampiran. tambahkan.</li><li>- menggunakan bahasa yang mudah dipahami jangan ambigu.</li><li>- dalam metodologi harus diaktualkan ke research</li><li>- lebih menambahkan jumlah data primer. Berapa jumlah rumah dan masyarakat.</li><li>- dan data sekunder seperti dari kecamatan dan rumah.</li><li>- keabsahan data harus jelas. (triangulasi)</li></ul>	 

Dosen Pembimbing,

Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I  
NIDN : 0223107602

Mahasiswa ybs,

Diah Maliku rohmah  
NPM.1904012010



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsugawe Kota Metro Lampung 34111 Telp. (071) 811507, Fax (071) 811796,  
E-mail: [iaimetro@metrometro.ac.id](mailto:iaimetro@metrometro.ac.id) Website: [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diah Maliku Rohmah  
NPM : 1904012010

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA: IX/2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	25/November 2023	- tjuan perlu Banyak Data dari kecamatan.	
	30/November 2023	- Revisi Daftar pustaka - Revisi LBM. - Revisi moto 1 spasi - Revisi Daftar <del>pustaka</del> - huruf kapital dan kecil harus konsisten - tambahkan kata Ringan tar - Daftar isi jangan tebal - tujuan <del>pendekatan</del> <sup>revisi</sup> Revisi - Narasikan sebelum Penutup. - tambahkan Daftar pustaka minimal 3. yang terbaru.	
	01/Desember 2023	Ace ulur di ipa	

Dosen Pembimbing.

Dr. Alifandi A Lumbu, M.Kom.I  
NIDN : 0223107602

Mahasiswa ybs.

Diah Maliku rohmah  
NPM.1904012010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1374/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DIAH MALIKU ROHMAH  
NPM : 1904012010  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1904012010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



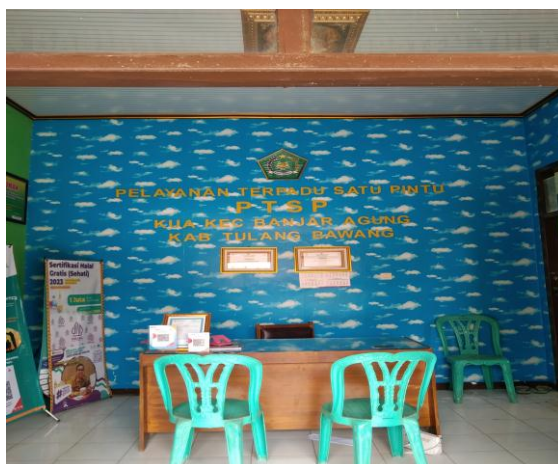
Metro, 06 Desember 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



## DOKUMENTASI

### FOTO DOKUMENTASI KUA BANJAR AGUNG



## LAMPIRAN GAMBAR WAWANCARA

### 1. Izin research dengan bapak camat Banjar agung



### 2. Wawancara dengan bapak penyuluh agama



### 3. Wawancara dengan masyarakat Banjar agung





## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Diah Maliku Rohmah, dilahirkan di Banjar agung, kecamatan Banjar agung, kabupaten tulang bawang, Lampung pada tanggal 24 Desember 2000 peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan suami-istri bapak muh Taryono dan ibu Luluk Winarti, Pendidikan dasar peneliti di tempuh di SD N 2 Banjar agung, kecamatan Banjar agung kabupaten tulang bawang, dan lulus pada tahun 2013. kemudian melanjutkan di SMP N 2 Banjar agung dan lulus pada tahun 2016 kemudian melanjutkan di SMA N 1 Banjar agung lulus pada tahun 2019 kemudian melanjutkan pendidikan program studi komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di mulai dari semester satu tahun 2019/2020 hingga saat ini.

Pengalaman organisasi penulis antara lain UKM IMPAS pada tahun 2019 mengambil devisa seni tari.